

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)

DAN/ *AND*

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE SIX MONTH ENDED
30 JUNI 2021 DAN 2020/
JUNE 30, 2021 AND 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Chang-I Liu |
| Alamat kantor | : Gedung Gama Tower Lt 45
JI HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560 |
| Domisili | : Apartemen Ambassade, Unit
23F, Jl. Raya Denpasar, Jakarta
Selatan |
| Nomor telepon | : (021) 2188 9999 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Ameesh Anand |
| Alamat kantor | : Gedung Gama Tower Lt 45
JI HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560 |
| Domisili | : E5 Executive Paradise Complex
Jl P.Antasari, Cilandak
Jakarta Selatan, 12430 |
| Nomor telepon | : (021) 2188 9999 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2021
AND DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | : Chang-I Liu |
| Office address | : Gedung Gama Tower Lt 45
JI HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560 |
| Domisili | : Apartemen Ambassade, Unit
23F, Jl. Raya Denpasar, Jakarta
Selatan |
| Nomor telepon | : (021) 2188 9999 |
| Position | : President Director |
| 2. Name | : Ameesh Anand |
| Office address | : Gedung Gama Tower Lt 45
JI HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560 |
| Domisili | : E5 Executive Paradise Complex
Jl P.Antasari, Cilandak
Jakarta Selatan, 12430 |
| Phone number | : (021) 2188 9999 |
| Position | : Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries internal control.

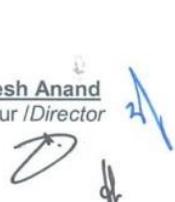
This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Chang-I Liu
Presiden Direktur /President Director



24 September 2021 /September 24, 2021


Ameesh Anand
Direktur /Director

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	494.422	2g,2m,5,33	399.867	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	94.500	2g,2m,6,33	9.844	Short term investment
Bank yang dibatasi penggunaannya	145.931	2g,2m,5d,33	24.273	Restricted banks
Piutang				Account receivable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	610.209	2m,7,33	615.868	Third parties, net
Pihak berelasi	245.635	2m,7,19a,33	230.047	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	160.694	2m,8,33	40.923	Third parties, net
Pihak berelasi	75.968	2m,8,19a,33	144.736	Related parties
Persediaan, neto	1.433.871	2h,9	1.401.083	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	94.228	14a	39.463	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	315.129	2i,10	315.539	Advance and prepayment
Instrumen keuangan	-	2n	120.882	Derivative financial instruments
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	11,19a	136.500	Loan related parties
JUMLAH ASET LANCAR	3.670.587		3.479.025	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pengembalian pajak	187.781	2r,14b	189.284	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	4.752	2e,4	4.752	Investment in an associate entity
Aset tetap, neto	14.867.956	2b,2l,12	14.945.485	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	112.958	2j,2l,13	132.682	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	4.615	2r,14e	2.862	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	201.395		289.250	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.379.457		15.564.315	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	19.050.044		19.043.340	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN
 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS OF JUNE 30, 2021 AND
 DECEMBER 31, 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman dari pihak berelasi	346.981	19a	297.935	CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.923.057	2m,22,33	1.809.576	Loan from related parties
Utang				Short-term bank loans
Usaha				Account payable
Pihak ketiga	764.804	2m,15,33	855.258	Trade
Pihak berelasi	431.779	2m,15,19a,33	467.034	Third parties, net
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	3.434.550	2m,16,33	1.196.096	Others
Pihak berelasi	360.678	2m,16,19a,33	788.417	Third parties, net
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.612	2t	7.501	Related parties
Beban akrual	334.496	2m,17,33	201.726	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan				Accrued expenses
Pihak ketiga	8.898	2m,18	282.133	Advance from customers
Pihak berelasi	1.146.289	2m,18,19a	1.124.670	Third parties
Utang pajak	54.910	14c	28.188	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	1.599		12.036	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Unearned revenue
- Pinjaman bank jangka panjang	1.158.232	2m,2s,22,33	1.035.463	Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	44.329	2l,2m,21,33	55.553	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	5.111	20,33	8.891	Lease liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.020.325		8.170.477	Consumer financing liabilities -
TOTAL CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhi tempo dalam waktu satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
- Pinjaman bank jangka panjang	5.754.009	2m,2s,22,33	6.171.487	Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa	142.020	2l,2m,21,33	116.389	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	8.238	20,33	9.374	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	93.809	2t,23	109.955	Consumer financing liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan, neto	42.031	2r,14e	75.342	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	41.201	16,33	1.650.286	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.081.308		8.132.833	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	16.101.633		16.303.310	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN
 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS OF JUNE 30, 2021 AND
 DECEMBER 31, 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity:</i>
Modal saham	7.703.352	24	5.544.352	Share capital
Uang muka setoran modal	-	24	2.159.001	Advance for share capital
(Disagio saham)/tambahan modal disetor	(1.922.017)		(1.922.017)	(Discount on stock)/additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(215.718)		(215.964)	Foreign currency translation adjustment
Akumulasi rugi	(3.054.958)		(3.217.114)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>75.860</u>	3c	<u>56.047</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.586.519		2.404.305	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>361.892</u>		<u>335.725</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2.948.411</u>		<u>2.740.030</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>19.050.044</u>		<u>19.043.340</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX MONTHS ENDED
 JUNE 30, 2021 AND 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penjualan	3.871.160	20,25	2.936.421	Sales
Beban pokok pendapatan	(2.736.617)	20,27	(2.327.047)	Cost of revenues
Laba bruto	1.134.543		609.374	GROSS profit
Beban penjualan dan distribusi	(403.399)	20,28a	(318.535)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(187.527)	20,28b	(177.583)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan/(beban) operasi lain	(20.730)	29	64.709	<i>Other operating income/(expenses)</i>
Laba usaha	522.887		177.965	<i>Profit from operations</i>
Pendapatan keuangan	8.237	30	7.446	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(327.527)	31	(361.089)	<i>Finance costs</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	203.597		(175.678)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				<i>Income tax (expenses)/benefit</i>
Tahun berjalan	-		-	<i>Current</i>
Tangguhan	(15.274)	14d	(10.044)	<i>Deferred</i>
	(15.274)		(10.044)	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	188.323		(185.722)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.290		7.859	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(5.477)		(2.101)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	19.813		5.758	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	208.136		(179.964)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	162.156		(173.617)	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	26.167		(12.105)	<i>Non-controlling interest</i>
	188.323		(185.722)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	181.969		(167.859)	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	26.167		(12.105)	<i>Non-controlling interest</i>
	208.136		(179.964)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Uang muka Setoran modal/ Advance for share capital	Tambah an modal disetor/ Additional paid in capital	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Translation difference on Subsidiarie s financial statement	Akumulasi rugi/ Accumulated loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
											Balance as of December 31, 2019	Additional paid in capital
Saldo pada 31 Desember 2019	4.438.000	1.176.824	229.872	764.300		(3.686.672)	617	2.922.941	420.521	3.343.462		
Tambahan modal disetor	-	-	(229.872)	-	-	-	-	(229.872)	-	(229.872)		
Uang muka setoran modal	-	1.400.000	-	-	-	-	-	1.400.000	-	1.400.000		Advance for share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(173.617)	-	(173.617)	(12.105)	(185.722)		Loss for the period
Modal proforma yang timbul atas Perubahan ekuitas	-	-	-	(764.300)	-	-	-	(764.300)	-	(764.300)		Proforma capital adjustment arising from changes equity
Selisih kurs penjabaran Laporan keuangan Entitas anak	-	-	-	-	1.138	-	-	-	-	1.138		Foreign currency translation adjustment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.758	5.758	-	5.758		Other comprehensive current year
Saldo pada 30 Juni 2020	4.438.000	2.576.824	-	1.138		(3.860.289)	6.375	3.162.048	408.416	3.570.464		Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
 form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (Continued)
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Uang muka Setoran modal/ Advance for share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Translation difference on Subsidiaries financial statement	Akumulasi rugi/ Accumulated loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of
										December 31, 2020
Saldo pada 31 Desember 2020	5.544.352	2.159.001	(1.922.017)	(215.964)	(3.217.114)	56.047	2.404.305	335.725	2.740.030	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	2.159.000	(2.159.001)	-	-	-	-	-	(1)	-	(1) Advance for share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	162.156	-	162.156	26.167	188.323	Loss for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	246	-	-	246	-	246	Foreign currency translation adjustment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.813	19.813	-	19.813	Other comprehensive current year
Saldo pada 30 Juni 2021	7.703.352	-	(1.922.017)	(215.718)	(3.054.958)	75.860	2.586.519	361.892	2.948.411	Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOW FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.663.748		3.714.051	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, dan beban usaha lainnya	(2.358.117)		(2.800.817)	<i>Cash paid to suppliers and other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(196.018)		(190.559)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan bunga	8.237		7.446	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(7.380)		(7.974)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.110.470		722.147	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian asset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk asset dalam penyelesaian	(374.449)		(249.401)	<i>Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress</i>
Pembayaran uang muka proyek	-		(15.721)	<i>Project advance payments</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	153.929		-	<i>Proceeds of assets disposal</i>
Pembayaran uang muka tanah	(3.370)		(3.311)	<i>Land advance payments</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(223.890)		(268.433)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	49.046		78.889	<i>Proceeds from related parties loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	580.862		133.382	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(467.381)		(788.336)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	305.893		505.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(600.602)		(353.901)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(132.528)		(48.388)	<i>Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(320.822)		(254.384)	<i>Payment of financing costs</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(585.532)		(727.738)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	301.048		(274.024)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13.452		2.385	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	179.922		451.517	<i>Cash and cash equivalents beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	494.422	5	179.878	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	2.788		2.662	<i>Cash</i>
Bank	171.989		158.951	<i>Bank</i>
Deposito berjangka	319.645		18.265	<i>Time deposit</i>
	494.422		179.878	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated
financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Cemindo Gemilang, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta mengenai antara lain perubahan nilai nominal per saham dan Pengeluaran saham baru dalam rangka program Management and Employee Stock Option Plan ("Program MESOP") yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan jumlah sebanyak banyaknya sebesar 224.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0288163 dan No AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 04 Mei 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav.C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik penggilingan Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk (the "Company") was established under the name of PT Cemindo gemilang, established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01.Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in amendment by Notarial Deed No. 5 dated May, 3 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, regarding among others the change in the par value per share and Issuance of new shares in relation with Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") through Initial Public Offering at the maximum of 224,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.TAHUN 2021 and has received a letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No AHU-AH.01.03-0288163 and No AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021.

The Company is domiciled in North Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav.C-22 Jakarta Selatan, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
 Lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen, beton siap pakai, tambang agregat, serta transportasi.

Entitas induk Perusahaan adalah WH Investment Pte. Ltd., entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021 / June 30, 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Jacqueline Sitorus	President Commissioner
Komisaris Independen	Mahmuddin Yasin	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Liu Chang I	President Director
Wakil Presiden Direktur	Vince Erlington Indigo	Vice President Director
Direktur	Ameesh Anand	Director
Direktur	Surindro Kalbu Adi	Director

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Vince Erlington Indigo	President Commissioner
Komisaris	Jacqueline Sitorus	Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Liu Chang I	President Director
Direktur	Gary Tan Pei Yih	Director
Direktur	Jinnawati	Director
Direktur	Chua Voon Hai	Director

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember dan 30 Juni 2020 masing-masing sebesar Rp3.446; Rp8.192; Rp4.187.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Grup mempunyai 3.160, 3.138, dan 2.943 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember dan 30 Juni 2020.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the period/year ended June 30, 2021, December 31 and June 30, 2020 amounted to Rp3,446; Rp8,192; Rp4,187 respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The Group had 3,160, 3,138 and 2,943 permanent employees (unaudited) as of June 30, 2021, December 31 and June 30, 2020.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu CI dan CVH yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan CCC dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing - masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely CI and CVH whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and CCC with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9;
- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16;
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", penerapan dini diperkenankan;

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya kecuali untuk PSAK 71 dan PSAK 73.

PSAK 71

Grup telah menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan retrospektif modifikasi pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 71 sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. The changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

***Amendment and annual improvements on
accounting standards***

- PSAK 71: "Financial Instruments" adopted from IFRS 9;
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customers" adopted from IFRS 15;
- PSAK 73: "Leases" adopted from IFRS 16;
- Amendment PSAK 1 and PSAK 25: "Definition of Materials";
- Amendment PSAK 15: "Investments in Associates and Joint Ventures", earlier application is permitted;

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years except for PSAK 71 and PSAK 73.

PSAK 71

The Group has applied PSAK 71 modified retrospective approach on the required effective date, January 1, 2020 with recognized the initial balance cumulative impact of PSAK 71 as an adjustment on the retained earnings as of January 1, 2020.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PSAK 71(lanjutan)

i. Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya berdasarkan PSAK 55 (2013), diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen hanya terkait pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal implementasi awal, 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset-aset keuangan yang tidak diidentik pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada instrumen utang hanya atas pembayaran pokok dan bunga dilakukan berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset. Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 berdampak pada beberapa aset keuangan Grup yang tersedia untuk dijual karena harus diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi karena arus kas kontraktual instrumen tidak hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Grup mengukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk semua aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55.

ii. Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan penurunan nilai dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua aset instrumen keuangan selain yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

PSAK 71 (continued)

i. Classification and measurement

Under PSAK 71, the Group classifies its financial assets as at amortized cost, at FVTPL, and at FVTOCI. Previously under PSAK 55 (2013), its classified as loan and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020, and then applied modified retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely payments of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets. The classification and measurement requirements of PSAK 71 have an impact on some of the Group's available for sale financial assets as they have to be measured at FVTPL as the instruments' contractual cash flow does not represent solely payments of principal and interest. The Group continued measuring at amortized cost for all financial assets previously classified as loans and receivables under PSAK 55.

ii. Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward looking ECL approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECL for all financial assets instrument not held at FVTPL and contract assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan memilih pendekatan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 73.

Dengan demikian laporan keuangan tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait. Grup melanjutkan penilaian sewa historis dengan tidak menilai kembali kontrak sewa sebelum PSAK 73 berlaku. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup telah menggunakan pendekatan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- Sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- Menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30, dan tidak menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
- Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- Tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk aset pendasar yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73

On January 1, 2020, The Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective method by applied package of practical expeditives available under the transition guidance within PSAK 73.

Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under the related interpretations. The Group continued to carry forward the historical lease assessments and not to reassess the lease contract before PSAK 73 applied. The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020.

The Group has made use of the package of practical expeditives available under the transition guidance within PSAK 73, which among other things:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short-term leases;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Apply PSAK 73 to leases that were previously identified under PSAK 30, and not to apply PSAK 73 to those that were not previously identified under these two standards;
- Not to separate non-lease components from lease components, and instead, account for both as a single lease component; and
- Not to recognize a lease liability and a Right-of-Use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low-value assets.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman penyewa yang diterapkan pada kewajiban sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 10,39%.

**Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis", tentang referensi ke kerangka konseptual, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan;
- Amandemen PSAK 57: "Biaya untuk memenuhi suatu kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan;
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2023.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73 (continued)

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January, 1 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 10.39%.

New accounting standards not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendment PSAK 22: "Business Combinations", regarding reference to conceptual frameworks, effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted;
- Amendment PSAK 57: "Contract Fulfillment Costs", effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted;
- Amendment PSAK 1: "Presentations of Financial Statement", effective on January 1, 2023.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and *goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjenyi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjenyi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business combinations and goodwill
(continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations and *goodwill* (continued)

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NNP pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and joint ventures (continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama dalam laporan laba rugi konsolidasian'.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal posisi keuangan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Rupiah are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah/US\$1	14.496	14.105	Rupiah/US\$1
Rupiah/SGD 1	10.781	10.644	Rupiah/SGD 1
Rupiah/RMB 1	2.244	2.161	Rupiah/RMB 1
Rupiah/Poundsterling 1	20.061	19.085	Rupiah/Poundsterling 1
Rupiah/EUR 1	17.255	17.330	Rupiah/EUR 1
Rupiah/VND 1	0,63	0,61	Rupiah/VND 1
Rupiah/JPY 100	13.106	13.647	Rupiah/JPY 100
Rupiah/TWD 1	523	497	Rupiah/TWD 1

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya".

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, dengan menggunakan metode rata-rata berjalan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualan yang diperlukan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan penelaahan atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledge as collateral loans as well as not restricted used.

Bank which are placed as margin deposits for letters of credit, and pledged as collateral for bank loan facilities are classified as "Restricted bank".

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, using moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides an allowance for the decline in market value and obsolescence to reduce the cost of inventories to net realizable value based on a review of market value and physical condition of inventories.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Tahun/Years	
Pengembangan tanah	34 - 47
Bangunan	15 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 35
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30
Peralatan kantor	4 - 15

Land improvements
Buildings
Machineries and equipment
Heavy equipment and vehicles
Office equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets

Intangible asset acquired separately are measured initially at cost is recognized at acquisition cost less accumulated amortization and impairment loss, if any. Intangible asset is amortized based on the estimated useful life. The Group must estimate the recoverable amount from intangible asset. If the carrying value of the intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of this asset is impaired to its recoverable amounts.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa

Setelah 1 Januari 2020

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

After January 1, 2020

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iv) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - (a) the Group has the right to operate the asset; or
 - (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	5	Land
Tambang	3 - 46	Quarry
Bangunan	3 - 15	Buildings
Kapal	3 - 15	Vessel

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pemberian.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa pemberian, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewa pemberian disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa atau masa manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessor (continued)

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

Before January 1, 2020

Finance leases, which transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset to the Company or subsidiary are capitalized at the inception of the lease at the fair value of leased asset or the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability that produce a constant periodic rate of interest of the liability balance. Financial expenses charged to the consolidated of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Finance leased assets are depreciated over a shorter period of time between the period of the lease term and its useful lives, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease period.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa pembiayaan. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan selama masa sewa pembiayaan.

m. Instrumen keuangan

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The operating lease rental payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income based on straight-line method over the lease period.

In the event of the sale and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely the sale and lease transactions. The difference between selling price and the book value of assets sold is recognized and recorded as deferred gains or losses. Amortization of deferred gains or losses are made over the lease period.

m. Financial instruments

After January 1, 2020

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The group adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments

After January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

- ii. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

***Subsequent measurement of financial assets
(continued)***

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group have no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

- iii. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery part of the investment cost. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There's no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)**

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

**Subsequent measurement of financial assets
(continued)**

- iv. *Financial assets at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umur tanpa memperhatikan waktu dari peristiwa *default*.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 365 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas
keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. *Financial instruments (continued)*

After January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial
liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities, and obligations under consumer finance leases.

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. *Financial liabilities at FVTPL*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas
keuangan**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 22 Pinjaman Bank.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 22 Bank Loans.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. *the normal course of business;*
- ii. *the event of default; and*
- iii. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan.

- i. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Before January 1, 2020

The Group classifies financial instrument as financial assets and liabilities.

Financial assets

Financial assets are classified into categories (i) financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available-for-sale financial assets. These classifications depend on initial acquisition purpose of those financial assets. The Group's management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified.

- i. *Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).*
The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan (lanjutan).

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group classifies financial instrument as financial assets and liabilities. (continued)

Financial assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified (continued).

ii. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets or group of financial assets.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Grup menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dimana kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment loss on the financial assets or group of financial assets is considered occurred when, if and only if, there is objective evidence on impairment loss as a result of one or more events occurred after initial recognition ("loss event"), and those loss events have impact on the estimated future cash flow from financial assets or group of financial asset which can be estimated reliably.

Impairment loss evidence may consist of indication of significant financial difficulty which was encountered by the debtor or group of debtors, default or arrears in payment of interest or principle, there is possibility of bankruptcy or any other financial restructuring and based on data observation there is indication of decrease which can be measured on estimation of future cash flow, such as increase level of overdue receivables or economic conditions which is related to default.

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics with the Group collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. *Financial instruments (continued)*

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a next year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi liabilitas keuangan yang dimiliki Grup adalah liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penentuan dan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities measured at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The financial liabilities owned by the Group are the financial liabilities which measured at amortised cost.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination and measurement of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the date of consolidated statement of financial position. The quoted market price that is used by the Group is bid price for financial assets, and ask price for financial liabilities.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan dan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode arus kas diskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti swap tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Determination and measurement of fair value (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using certain valuation techniques. The Group using discounted cash flow by using the assumption reference to the current market at the date of consolidated statement of financial position to determine the fair value for other financial instruments.

n. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

- o. Pengakuan pendapatan dan beban

Setelah 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

- o. Revenue and expense recognition

After January 1, 2020

Revenue from contract with customers

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contracts with a customer.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan biaya dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Beban dan biaya merupakan penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Biaya dan beban diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Cost and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decrease in equity, other than those relating to distribution to equity participants. Costs and expenses are recognized in the profit or loss in the year it was incurred.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2021.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. Related parties definitions is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". Parties that are considered as related parties are person or entity which related with the Group that prepared its financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan asset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

t. Penyisihan imbalan masa kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada awal antara:

- i. Terjadinya rencana perubahan atau pengurangan, dan
- ii. Tanggal Grup mengakui biaya terkait restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

- i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian pada pengurangan atau penyelesaian kewajiban manfaat pasti diakui ketika pengurangan atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. *The occurrence of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. *The date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

- i. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertiimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

v. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. **Kontinjenси**

Liabilitas kontinjenси diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjenси tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. **Program loyalitas pelanggan**

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. **Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021, and June 30, 2020.

v. **Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. **Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. **Customer loyalty programme**

The Company has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customer.

The company is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The company updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 26, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements of the Group requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa yang bervariasi sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset pembiayaan yang dialihkan kepada Grup atau tetap ditahan oleh lessor berdasarkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan terhadap pengalihan risiko dan manfaat dari kepemilikan aset pembiayaan.

Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2m.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Group's sales, cost of sales and operating expenses.

Lease

The Group has various lease agreement acting as lessee for certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and benefit of ownership of the leased assets transferred to the Group or remain retained by lessor based on PSAK 73 "Leases", which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Grouping of financial assets and financial liabilities

The Group determines grouping of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with consideration if the definition on PSAK 71 is fulfilled. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with accounting policies of the Group as disclosed in Note 2m.

Allowance for impairment loss receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Oleh karena secara historis tidak terdapat kondisi yang memerlukan cadangan secara kolektif, maka Grup tidak melakukan perhitungan mengenai besaran cadangan penurunan nilai secara kolektif.

Estimasi

Penggunaan estimasi dan asumsi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan dapat berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

i. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan kerugian (keuntungan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment loss receivables
(continued)

In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Because historically there is no condition which required collective allowance, then the Group did not calculate the collective allowance for impairment loss.

Estimates

The use of estimation and assumptions is regularly evaluated based on historical experience and other factors, including expectation on future events which is believed fair based on existing condition.

The Group creates estimation and assumptions about the future. The result accounting estimation can be different with its actual. Estimation and assumptions which has high risk causing material adjustment to carrying value of assets and liabilities for the next one year financial statement are describe below.

i. *Provision for employee service entitlements*

Present value of provision for employee service entitlement depends on few factors which are determined using actuary's assumptions. The assumptions used to determine net loss (gain) on pension cover discount rate. Changes of this assumption will affect the carrying amount of provision for employee service entitlement.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan suku bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi pokok liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

ii. Kerugian kredit ekspektasi untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasi. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasi sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates (continued)

i. Provision for employee service entitlements
(continued)

The Group determines appropriate discount rate at the end of reporting period. The discount rate is the interest rate used to determine the present value of estimated cash outflow in the future which is expected to settle liabilities. In determination of appropriate interest rate, the Group considers government bond interest rate denominated in currency for benefit payment and has the same tenor with respective liabilities.

If there is an increase in rating of that government bond or a decrease of interest rate as an impact of improvement in economic conditions, then it would have material impacts to discount rate used in the calculation of the provision for employee service entitlement.

Principle assumptions of provision for employee service entitlement is based on the current market condition. Additional information is disclosed in Note 23.

ii. Credit loss provision for financial assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a credit provision methodology that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors, and the economic environment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

ii. Kerugian kredit ekpektasi untuk aset keuangan
(lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

iii. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun.

Umur ekonomis secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates (continued)

ii. Credit loss provision for financial assets
(continued)

For term deposits and debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the deposits or debt instrument are considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group assesses whether there is objective evidence that other receivables or other financial assets have been impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of receivables is calculated based on a review of the current status of existing receivables and historical collection experience. Such provisions are adjusted periodically to reflect the actual and anticipated experience. Details of the nature and carrying amounts of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 7 and 8.

iii. Depreciation on fixed assets

Cost acquisition of fixed assets are depreciated using straight-line method over their estimated useful lives. Management estimate the useful lives of fixed assets ranging from 2 to 50 years.

It is generally expected useful life in the industry where the Group runs its business. The changes in occupation level and technology development may influence their useful lives and carrying value of the assets, and therefore it is possible for depreciation expense may be revised in the future. Further explanation are disclosed in Note 12.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

iv. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang hasil pajak akhirnya tidak pasti. Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan memengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud dan *goodwill* setiap tahun. Aset non-keuangan lain diuji untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Dalam menentukan nilai pakai, Grup menggunakan pertimbangan manajemen dalam menentukan proyeksi kinerja operasional masa depan dan dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut diterapkan berdasarkan pemahaman manajemen atas informasi historis dan ekspektasi atas kinerja operasional masa depan. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan di dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi secara material perhitungan nilai pakai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates (continued)

iv. Income tax

Significant consideration is needed to determine the provision for income tax. There are many transactions and calculation which result in uncertainty of tax result. The Group recognizes liabilities in tax examination area which is anticipated based on estimation whether additional tax liabilities occurred. Should final tax result is different with recorded amount, the difference will affect the asset and current tax liabilities and deferred in the period where the difference occurred.

v. Impairment loss of non-financial assets

The Group conducts a test of impairment loss on intangible asset and goodwill each year. Other non-financial asset is tested for impairment loss when there is events or changes of conditions which indicates that the carrying amount of an asset is higher than its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between fair value less cost to sell and its usage value, which is calculated based on managements' assumptions and estimation.

In determining the usage value, the Group uses management's consideration to determine operational performance projection in the future and growth rate and discount rate.

Such considerations are applied based on the management understanding over historical information and expectation on the future operational performance. Amendment of important assumption, including discount rate or growth rate in cash flow projection, can affect materially calculation of usage value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian penurunan nilai aset non-keuangan pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya penilaian penurunan nilai sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan secara relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren industri dan ekonomi yang negatif secara signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment on non-financial assets

The Group assesses impairment on non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that Group consider important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company have the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas DGU lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):
(continued)

The Company have the ability to its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of DGU entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):
(continued)

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the KPPN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas dan Kegiatan Usaha/ Entity and Nature or Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ Desember 31, 2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ Cement packing service	2015	70%	70%	115.126	117.994
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	2013	98%	98%	590.255	801.011
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ Trucking transportation service	2011	49%	49%	246.603	282.772
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ Limestone quarrying	2012	49%	49%	73.082	240.689
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ Investment company	2020	100%	100%	3.765.352	2.933.840
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ Indirect ownership through MM					
PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ Andesite quarrying	1990	49%	49%	177.505	99.919
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ Aggregate quarrying	1997	49%	49%	108.690	107.226
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ Indirect ownership through CI					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ Investment company	1996	100%	100%	896.498	867.767
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrikasi semen/ Cement manufacturing	1992	70%	70%	2.789.954	2.654.598
Entitas asosiasi/ Associated entity					
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ Port service	2014	40%	40%	12.000	12.000

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cemindo Bangun Persada (“CBP”)

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha (“ABU”) sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI”)

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS\$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

PT Motive Mulia (“MM”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries (continued)

PT Cemindo Bangun Persada (“CBP”)

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha (“ABU”) as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI”)

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US\$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

PT Motive Mulia (“MM”)

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated 28 December 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama (“ANP”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara (“LEN”)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.26 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS\$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS\$208.000.000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat *Certificate of Investment Registration No. 7636888570* dikeluakan oleh *State Committee for Cooperation and Investment*).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama (“ANP”)

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara (“LEN”)

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 26 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US\$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US\$208,000,000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC was established in the Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on Investment License No. 490/GP (which is known as the first Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment.

CCC operation activities is produce and sell clinker and cement, concrete and other products from cement and gypsum.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bogor dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39 dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan penjualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 5.045.700 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49%.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries (continued)

PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN")

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU based in Bogor and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 5,045,700 shares, representing 49% share ownership, so the Company's share ownership become 49%.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	2.788	3.027	
Bank	317.920	227.133	
Deposito berjangka	319.645	193.980	
	640.353	424.140	
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	(145.931)	(24.273)	
Kas dan setara kas	494.422	399.867	Cash and cash equivalents

a. Kas

a. Cash on hand

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	2.448	2.566	
Dolar Amerika Serikat	340	461	
	2.788	3.027	

b. Bank

b. Banks

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.105	87.843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.067	29.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.911	3.275	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.635	410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.187	99	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	175	5.508	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34	34	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	23	340	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB	8	-	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	5	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
PT Bank Sumatera Utara	1	34	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	0.47	5.320	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	50	50	PT Bank Permata Tbk.
United Overseas bank Limited	-	8	United Overseas bank Limited
	194.202	132.691	
Yuan China			China Yuan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4	4	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.106	1.192
Bangkok Bank Public Company Limited	3.139	28
Credit Suisse Group AG		
Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.		
PT Bank Permata Tbk.	1.067	831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	253	257
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank		
CTBC Bank Co., Ltd.	95	-
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	56	59
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	24	473
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	21	23
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	10	11
Indovina Bank Ltd.	6	6
Bank of China Ltd.	2	2
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	2	2
	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>19.545</u>	<u>7.303</u>
Dong Vietnam		
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	44.791	38.174
Bangkok Bank Public Company Limited	28.677	761
Bank for Investment and Development Vietnam		
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	17.660	2.765
Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	8.347	18.925
Indovina Bank Ltd.	1.969	3.642
CTBC Bank Co., Ltd	739	219
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	525	3.465
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	481	4.783
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	337	4
Bank of China Ltd.	303	13.980
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	239	211
Vietnam Prosperity Bank	57	137
	<u>44</u>	<u>42</u>
	<u>104.169</u>	<u>87.135</u>
	<u>317.920</u>	<u>227.133</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Banks (continued)

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Bangkok Bank Public Company Limited	3.139	28	Bangkok Bank Public Company Limited
Credit Suisse Group AG			Credit Suisse Group AG
Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.			Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	1.067	831	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	253	257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank			Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank
CTBC Bank Co., Ltd.	95	-	CTBC Bank Co., Ltd.
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	56	59	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	24	473	Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	21	23	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	10	11	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Indovina Bank Ltd.	6	6	Indovina Bank Ltd.
Bank of China Ltd.	2	2	Bank of China Ltd.
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	2	2	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
	<u>1</u>	<u>1</u>	
	<u>19.545</u>	<u>7.303</u>	
Vietnamese Dong			
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	44.791	38.174	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Bangkok Bank Public Company Limited	28.677	761	Bangkok Bank Public Company Limited
Bank for Investment and Development Vietnam			Bank for Investment and Development Vietnam
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	17.660	2.765	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	8.347	18.925	Taiper Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Indovina Bank Ltd.	1.969	3.642	Indovina Bank Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd	739	219	CTBC Bank Co., Ltd
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	525	3.465	Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	481	4.783	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	337	4	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Bank of China Ltd.	303	13.980	Bank of China Ltd.
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	239	211	Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank
Vietnam Prosperity Bank	57	137	Vietnam Prosperity Bank
	<u>44</u>	<u>42</u>	
	<u>104.169</u>	<u>87.135</u>	
	<u>317.920</u>	<u>227.133</u>	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.282	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	129	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sumatera Utara	10	-	PT Bank Sumatera Utara
	<u>3.058</u>	<u>-</u>	
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.241	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>1.241</u>	<u>-</u>	
Dong Vietnam			Vietnamnese Dong
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	138.510	18.300	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
Vietnam Prosperity Bank	94.989	-	Vietnam Prosperity Bank
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	56.663	134.200	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	25.184	24.400	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Bank of China Ltd.	-	17.080	Bank of China Ltd.
	<u>315.346</u>	<u>193.980</u>	
Jumlah	<u>319.645</u>	<u>193.980</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dong Vietnam	1.00% - 3.25%	0.30% - 4.00%	<u>Vietnamnese Dong</u>

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted banks

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	141.655	19.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT OCBC NISP Tbk.	4.276	4.276	PT OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		911	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Permata Bank Tbk.*		50	PT Permata Bank Tbk.*
	<u>145.931</u>	<u>24.273</u>	

* Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas LC Perusahaan.

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pelaksanaan proyek Permata Hijau Suites dan Hotel Senen.

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak.

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Mandiri (Persero) Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja MM, entitas anak.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on syndication loan and collateral of LC facility of the Company.

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Permata Hijau Suites and Hotel Senen projects.

Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary.

Restricted bank in PT Mandiri (Persero) Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the MM, a subsidiary.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Dong Vietnam</u>		
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Jun 2021: VND150 miliar)	94.500	-
Vietnam Prosperity Bank (Des 2020: VND1.137 Juta)	-	694
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (Des 2020: VND15 miliar)	-	9.150
	<u>94.500</u>	<u>9.844</u>

Akun ini merupakan investasi jangka pendek berupa deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 3,7% per tahun pada Juni 2021 (2020: 0,3% - 6,5% per tahun).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Vietnamese Dong</u>		
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Jun, 2021: VND150 billion)	-	-
Vietnam Prosperity Bank (Dec, 2020: VND1,137 million)	694	-
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (Dec, 2020: VND15 billion)	9.150	-
	<u>94.500</u>	<u>9.844</u>

This account represents short-term investment in the form of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, with interest rates 3.7% per annum in June, 2021 (2020: 0.3% - 6.5% per annum).

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Usaha semen			<i>Cement business</i>
PT Mataram Agung	27.923	26.045	PT Mataram Agung
PT Aliet Sakatha Rahayu	26.170	22.037	PT Aliet Sakatha Rahayu
PT Sumatera Teknindo	44.447	47.284	PT Sumatera Teknindo
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	361.362	385.811	Others (each below 5% below total per segment)
Sub-total usaha semen	459.903	481.177	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
PT Wijaya Karya Tbk.	16.070	17.506	PT Wijaya Karya Tbk.
PT Trans Cibubur Property	8.183	11.589	PT Trans Cibubur Property
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	4.191	11.313	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PT Aliet Sakatha Rahayu	-	15.025	PT Aliet Sakatha Rahayu
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	175.204	114.362	Others (each below 5% below total per segment)
Sub-total usaha beton siap pakai	203.650	169.795	Sub-total ready-mic concrete
Usaha lain-lain			<i>Others</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.833	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Jui Shin Indonesia	1.334	-	PT Jui Shin Indonesia
PT Mega Adhitama Sejati	1.319	-	PT Mega Adhitama Sejati
PT Richland Logistics Indonesia	1.217	-	PT Richland Logistics Indonesia
PT Trias Beton Perkasa	-	2.945	PT Trias Beton Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	7.387	9.571	Others (each below 5% below total per segment)
Sub-total usaha lain-lain	14.091	12.516	Sub-total others
Jumlah piutang usaha	677.644	663.488	Total trade receivable
Penyisihan penurunan nilai	(67.435)	(47.620)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha – pihak ketiga	610.209	615.868	Trade receivables – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi (Catatan 18a)	245.635	230.047	Trade receivables – related parties (Note 18a)
Piutang usaha, net	855.844	845.915	Trade receivables, net

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	618.101	449.020	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 – 30 hari	59.013	95.680	1 – 30 days
31 – 60 hari	34.786	34.281	31 – 60 days
61 – 90 hari	27.676	95.358	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>116.268</u>	<u>171.576</u>	Over 90 days
	855.844	845.915	
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	<u>67.435</u>	<u>47.620</u>	<i>Past due and impaired</i>
	923.279	893.535	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(67.435)</u>	<u>(47.620)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	855.844	845.915	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	47.620	32.251	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71			<i>Adjustment of beginning balance</i>
Penambahan, neto	<u>19.815</u>	<u>8.199</u>	<i>Related to application of PSAK 71</i>
Saldo akhir	67.435	7.170	<i>Addition, net</i>
		47.620	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Usaha semen	216.160	9.063	Cement business
Usaha beton siap pakai	2.345	10.985	Ready mix business
Usaha lain-lain	<u>27.129</u>	<u>209.999</u>	Other business
	245.635	230.047	

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Neither past due nor impaired	449.020	<i>Past due but not impaired:</i>
1 – 30 days	95.680	
31 – 60 days	34.281	
61 – 90 days	95.358	
Over 90 days	171.576	
	845.915	
Past due and impaired	47.620	
	893.535	
Less: Allowance for impairment	(47.620)	
	845.915	

The movements in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beginning balance	32.251	
Adjustment of beginning balance	8.199	
Related to application of PSAK 71	7.170	
Addition, net		
47.620		<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of trade receivables based on segmentation are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Usaha semen	9.063	Cement business
Usaha beton siap pakai	10.985	Ready mix business
Usaha lain-lain	209.999	Other business
	230.047	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Usaha semen	459.903	481.177	Cement business
Usaha beton siap pakai	203.650	169.795	Ready mix business
Usaha lain-lain	14.090	12.516	Other business
	677.644	663.488	
Penyisihan penurunan nilai	(67.435)	(47.620)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	610.209	845.915	

Beberapa piutang usaha milik Grup pada tanggal 30 Juni 2021, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on segmentation are as follows: (continued)

Several trade receivables own by the Group as of June 30, 2021, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
PT Sinoma Engineering Indonesia	8.114	8.028	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Gema Putra Buana	8.271	7.777	PT Gema Putra Buana
PT Tri Elang Jaya Maritim	8.207	3.069	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Semeru Surya Semen	6.553	6.553	PT Semeru Surya Semen
PT Lintas Maritim Indonesia	6.053	-	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Semen Bosowa Indonesia	5.581	-	PT Semen Bosowa Indonesia
PT Prima Mahardika Utama	4.903	4.903	PT Prima Mahardika Utama
Sinoma International Engineering Co., Ltd.	3.647	3.647	Sinoma International Engineering Co., Ltd.
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	3.582	3.375	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
PT Trans Multi Cargo	1.910	1.910	PT Trans Multi Cargo
PT Multimas Nabati Asahan	1.361	5.060	PT Multimas Nabati Asahan
PT Kawasan Industri Dumai	-	5.380	PT Kawasan Industri Dumai
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	-	2.552	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
PT Aneka Bangun Usaha	-	-	PT Aneka Bangun Usaha
PT Usda Seraja Jaya	-	151	PT Usda Seraja Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.5 Miliar)	122.970	8.977	Others (each below Rp 2.5 Billion)
Jumlah piutang lain-lain	181.152	61.382	<i>Total other receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	(20.459)	(20.459)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	160.694	40.923	<i>Other receivables – third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 18a)	75.968	144.736	<i>Related parties (Note 18a)</i>
Piutang lain-lain, neto	236.662	185.659	Other receivables, net

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Saldo awal	9.229
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71	6.771
Penambahan, neto	4.459
Saldo akhir	20.459

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN, NETO

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Suku cadang	902.861
Bahan baku dan penolong	235.800
Barang jadi	193.051
Barang dalam proses	153.694
Barang dalam perjalanan	876
	1.486.282
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(52.411)
Saldo akhir	1.433.871

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Saldo awal tahun	54.178
Cadangan selama tahun berjalan	(1.767)
Saldo akhir tahun	52.411

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	9.229	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71	6.771	Adjustment of beginning balance
Penambahan, neto	4.459	Related to application of PSAK 71
Saldo akhir	20.459	Addition, net
		Ending balance

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES, NET

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Suku cadang	844.944	Spare parts
Bahan baku dan penolong	241.367	Raw and indirect materials
Barang jadi	174.149	Finished goods
Barang dalam proses	163.866	Work in progress
Barang dalam perjalanan	30.935	Goods in transit
	1.455.261	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(54.178)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Saldo akhir	1.401.083	Ending balance

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal tahun	43.096	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	11.082	Provision during the year
Saldo akhir tahun	54.178	Balance at end of year

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai Rp903.129 dan Rp903.129 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar masing-masing Rp650.499 dan Rp650.499 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor, and PT Bank Permata Tbk. (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan milik MM, entitas anak, dijaminkan untuk fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan milik KPPN, entitas anak, dijaminkan untuk fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk. (Catatan 22).

9. INVENTORIES, NET (continued)

As of June 30, 2021 and December 31 2020, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp903,129 and Rp903,129, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling of Rp650,499 and Rp650,499, respectively. Which in management's opinion, to adequate cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor, and PT Bank Permata Tbk. (Note 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories of MM, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories of KPPN, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk. (Note 22).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Uang muka pembelian dan operasional	306.939
Biaya dibayar muka	8.190
	<u>315.129</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	307.715
	<u>7.824</u>
	<u>315.539</u>

Advance for purchase and operational Prepaid expenses

11. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Perusahaan	-
PT Energi Unggul Persada	60.000
	<u>60.000</u>
Entitas anak	-
PT Energi Unggul Persada	76.500
	<u>76.500</u>
	<u>136.500</u>

11. LOANS TO RELATED PARTY

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	60.000
	<u>60.000</u>
	76.500
	<u>76.500</u>
	<u>136.500</u>

The Company
PT Energi Unggul Persada

Subsidiary
PT Energi Unggul Persada

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pada masa Desember 2020, Perusahaan memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp120.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan dikenakan bunga berkisar antara 5,4% - 12,35% per tahun. Pelunasan atas pinjaman ini sudah diterima oleh perusahaan pada tanggal 28 Januari 2021.

MM, entitas anak, pada masa Desember 2020 memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp76.500. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga. Pelunasan atas pinjaman ini sudah diterima pada tanggal 31 Maret 2021.

11. LOANS TO RELATED PARTY (continued)

As of December, 2020, the Company provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp120,000. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and subject to interest at the rate ranging from 5.4% - 12.35% per annum. The repayment of this loan has been received by the Company on January 28, 2021

MM, a subsidiary, as of December, 2020, provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp76,500. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and a non-interest bearing loan. The repayment of this loan has been received on March 31, 2021.

12. ASET TETAP, NETO

Mutasi di tahun 2021

	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ reclassifications</i>	<i>Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2021</i>	
Harga Perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	668.202	122.861	(5.425)	(3.197)	-	782.441	
Pengembangan tanah	457.533	15.039	-	-	1.035	473.607	
Bangunan dan prasarana	4.574.938	135.963	(22.859)	10.308	3.267	4.701.617	
Mesin dan peralatan	13.679.809	11.700	(9.133)	8.541	8.760	13.699.677	
Peralatan berat dan kendaraan	1.151.643	12.221	(23.568)	-	104	1.140.400	
Peralatan kantor	131.120	10.911	(38)	(13)	65	142.045	
Perkakas dan peralatan lainnya	15.143	370	-	1.143	33	16.689	
Pembangunan dalam proses	515.203	56.745	(56.282)	(16.782)	8.314	507.198	
	21.193.591	365.810	(117.306)	-	13.347	21.463.674	
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Pengembangan tanah	179.201	6.579	-	-	483	186.263	
Bangunan dan prasarana	1.129.885	62.495	(4.556)	(268)	1.937	1.189.493	
Mesin dan peralatan	4.015.739	253.820	(7907)	3.839	5.822	4.271.313	
Peralatan berat dan kendaraan	815.824	46.902	(21969)	(3.569)	83	837.271	
Peralatan kantor	93.020	4.826	(1.195)	(3)	61	96.709	
Perkakas dan peralatan lainnya	14.437	202	-	(1)	31	14.669	
	6.248.106	374.823	(35.627)	(1)	8.418	6.595.718	
	14.945.485					14.867.956	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Mutasi di tahun 2020

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

2020 Movements

	31 Desember/ December 31, 2019	Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ Balances from Subsidiaries at acquisition date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	646.583	-	21.619	-	-	-	668.202	Land
Pengembangan tanah	354.834	64.454	16.494	-	15.799	5.952	457.533	Land improvements
Bangunan dan prasarana	3.998.960	3.250	8.114	-	545.060	19.554	4.574.938	Buildings and structure
Mesin dan peralatan	11.638.155	9.219	29.238	(3.708)	1.954.548	52.357	13.679.809	Machineries
Peralatan berat dan kendaraan	1.091.468	21.659	57.396	(19.525)	-	645	1.151.643	and equipments
Peralatan kantor	119.419	1.301	10.716	(709)	-	393	131.120	Heavy equipments and vehicles
Perkakas dan peralatan lainnya	14.851	-	131	-	-	161	15.143	Office equipment
Pembangunan dalam proses	2.614.710	10.302	404.992	(325)	(2.515.407)	931	515.203	Tools and other equipments
	20.478.980	110.185	548.700	(24.267)	-	79.993	21.193.591	Constructions in progress
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Pengembangan tanah	161.217	1.007	14.097	-	-	2.880	179.201	Land Improvements
Bangunan	998.782	1.738	117.821	-	-	11.544	1.129.885	Buildings
Mesin dan peralatan	3.515.035	5.583	463.678	(3.319)	-	34.762	4.015.739	Machineries
Peralatan berat dan kendaraan	729.400	5.009	99.497	(18.587)	-	505	815.824	and equipments
Peralatan kantor	83.153	1.218	8.984	(702)	-	367	93.020	Heavy equipments and vehicles
Perkakas dan peralatan lainnya	13.781	-	472	-	-	184	14.437	Office equipments
	5.501.368	14.555	704.549	(22.608)	-	50.242	6.248.106	Tools and other equipments
	14.977.612						14.945.485	

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

Depreciation expenses for the years were charged to:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Harga pokok penjualan	341.079	300.228	Cost of sales
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28a)	2.902	2.453	Selling and distribution expenses (Notes 28a)
Beban administrasi dan umum (Catatan 28b)	30.842	29.944	General and administrative expenses (Note 28b)
	374.823	332.625	

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Mesin dalam pemasangan	37.916	56.302	Machineries under installation
Bangunan dan sarana	454.962	427.636	Buildings and structure
Lain-lain	14.320	31.265	Others
	507.198	515.203	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2021:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
Mesin dalam pemasangan	80%-90%	1-2 tahun/years
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	80%-90%	1-2 tahun/years
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/years

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga jual aset tetap	1.836
Nilai buku	(840)
Laba pelepasan aset tetap neto	996

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.334.625 dan Rp9.334.625 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam Catatan 22.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of June 30, 2021:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
Mesin dalam pemasangan	80%-90%	1-2 tahun/years	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	80%-90%	1-2 tahun/years	<i>Buildings and structure under construction</i>
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/years	<i>Others</i>

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	322	<i>Sales proceeds</i>
	-	<i>Net book value</i>

322 ***Gain on disposal of fixed assets-net***

Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp9,334,625 and Rp9,334,625 respectively, as of June 30, 2021 and December 31, 2020, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in Note 22.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 20 dan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

Mutasi di tahun 2021

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	30 Juni/ June 30, 2021	
Biaya perolehan						
Kapal	44.006	-	-	-	44.006	<i>Acquisition cost</i>
Tanah	50.459	192	-	-	50.651	<i>Vessel</i>
Tambang	27.530	-	-	-	27.530	<i>Land</i>
Gedung	43.278	-	-	-	43.278	<i>Quarry</i>
Total biaya perolehan	165.273	192	-	-	165.465	<i>Building</i>
Akumulasi amortisasi						
Kapal	18.698	13.648	-	-	32.346	<i>Total acquisition cost</i>
Tanah	9.850	4.960	-	-	14.810	<i>Accumulated amortization</i>
Tambang	3.605	902	-	-	4.507	<i>Vessel</i>
Gedung	438	406	-	-	844	<i>Land</i>
Total akumulasi amortisasi	32.591	19.915	-	-	52.507	<i>Quarry</i>
	132.682				112.958	<i>Building</i>

Mutasi di tahun 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						
Kapal	-	44.006	-	-	44.006	<i>Acquisition cost</i>
Tanah	-	50.459	-	-	50.459	<i>Vessel</i>
Tambang	-	27.530	-	-	27.530	<i>Land</i>
Gedung	-	43.278	-	-	43.278	<i>Quarry</i>
Total biaya perolehan	-	165.273	-	-	165.273	<i>Building</i>
Akumulasi amortisasi						
Kapal	-	18.698	-	-	18.698	<i>Total acquisition cost</i>
Tanah	-	9.850	-	-	9.850	<i>Accumulated amortization</i>
Tambang	-	3.605	-	-	3.605	<i>Vessel</i>
Gedung	-	438	-	-	438	<i>Land</i>
Total akumulasi amortisasi	-	32.591	-	-	32.591	<i>Quarry</i>
	-				132.682	<i>Building</i>

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 20 and 21).

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

2021 Movements

2020 Movements

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						
Kapal	-	44.006	-	-	44.006	<i>Acquisition cost</i>
Tanah	-	50.459	-	-	50.459	<i>Vessel</i>
Tambang	-	27.530	-	-	27.530	<i>Land</i>
Gedung	-	43.278	-	-	43.278	<i>Quarry</i>
Total biaya perolehan	-	165.273	-	-	165.273	<i>Building</i>
Akumulasi amortisasi						
Kapal	-	18.698	-	-	18.698	<i>Total acquisition cost</i>
Tanah	-	9.850	-	-	9.850	<i>Accumulated amortization</i>
Tambang	-	3.605	-	-	3.605	<i>Vessel</i>
Gedung	-	438	-	-	438	<i>Land</i>
Total akumulasi amortisasi	-	32.591	-	-	32.591	<i>Quarry</i>
	-				132.682	<i>Building</i>

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	86.621	38.481	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan - pasal 22	4.241	-	<i>Income tax - article 22</i>
Pajak Penghasilan - pasal 23	3.138	-	<i>Income tax - article 23</i>
Piutang pajak lainnya	203	982	<i>Other tax receivables</i>
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	25	-	<i>Income tax- article 4(2)</i>
Total	94.228	39.463	Total

b. Tagihan pengembalian pajak

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai		144.258	<i>Value Added Tax</i>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			<i>Claim for corporate income tax refund:</i>
- 2017	-	-	2017 -
- 2018	-	-	2018 -
- 2019	28.611	28.611	2019 -
- 2020	16.415	16.415	2020 -
- 2021	142.755	-	2021 -
Total	187.781	189.284	

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") PPN periode Desember 2016 sebesar Rp149.898. SKPLB tersebut dikompensasikan terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh 21, 22 dan 23 untuk tahun 2016 sebesar Rp7.523 sehingga pengembalian yang diterima sebesar Rp142.375 pada tanggal 10 September 2018.

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") PPN periode Januari-November 2016 sebesar Rp140.735. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp140.735 pada tanggal 25 September 2018.

Value Added Tax ("VAT")

On July 27, 2018, the Company received an overpayment of tax assessment letter ("SKPLB") of VAT for fiscal period December 2016 amounted to Rp149,898. The SKPLB was compensated against underpayment of tax assessment letter ("SKPKB") tax collection letters ("STP") of income taxes articles 21, 22 and 23 for fiscal year 2016 amounted to Rp7,523 resulted in the refund received amounted to Rp142,375 on September 10, 2018.

On July 27, 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of VAT ("SKPKB") for period January-November 2016 which are totaling Rp140,735. The Company paid the SKPKB amounting to Rp140,735 on September 25, 2018.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan total nilai Rp144.209 yang terdiri dari SKPKB PPN Januari-November 2016 sebesar Rp138.356 dan SKPLB PPN Desember 2016 sebesar Rp5.854. Pada tanggal 24 April 2019, Direktur Jenderal Pajak menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mengajukan banding kepada pengadilan pajak dan pada tanggal 1 Maret 2021, banding tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali atas hasil keputusan banding tersebut di bulan Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan konsolidasi ini, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan dari pengajuan peninjauan kembali tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa klaim pajak tersebut dapat tertagih.

Tagihan Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan

Tahun 2017

Perusahaan melaporkan taksiran pengembalian pajak penghasilan badan di laporan keuangan di tahun 2017 sebesar Rp6.634. Perusahaan telah membebankan kelebihan tersebut di tahun 2020.

Tahun 2018

Perusahaan melaporkan taksiran pengembalian pajak penghasilan badan di laporan keuangan di tahun 2018 sebesar Rp6.879. Perusahaan telah membebankan kelebihan tersebut di tahun 2020.

Tahun 2019

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2019.

14. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Value Added Tax (“VAT”) (continued)

On October 23, 2018, the Company filed an objection letter totaling Rp144,209 consisted of the SKPKB VAT January-November 2016 amounted to Rp138,356 and SKPLB VAT December 2016 amounted to Rp5,854. On April 24, 2019, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On July 16, 2019, the Company filed an appeal to the tax court and on March 1, 2021, the appeal was rejected. The Company filed judicial review regarding the appeal result in Mei 2021. Up to completion date of these consolidated financial statement, the Company is still waiting for the decision on the submission of the judicial review. Management believes that the tax claim is collectible.

Claims for Corporate Income Taxes

The Company

Year 2017

The Company reported an overpayment of corporate income tax in the 2017 financial statements of Rp6,634. The Company charged this overpayment as an expense in the 2020.

Year 2018

The Company reported an overpayment of corporate income tax in the 2018 financial statements of Rp6,879. The Company charged this overpayment as an expense in the 2020.

Year 2019

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2019 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2019.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan Badan

Entitas anak

Pada tanggal 4 Maret 2020, ANP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun 2018 terkait lebih bayar pajak penghasilan badan dengan nilai restitusi sebesar Rp2.097 dari jumlah klaim sebesar Rp3.080. ANP, entitas anak, menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya sebesar Rp983 dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020. ANP, entitas anak, telah menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.097 pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 4 Maret 2020, ANP, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.466. ANP, entitas anak, menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada 29 Mei 2020. ANP, entitas anak, membayar sebesar Rp1.466 pada 8 Mei 2020 dan mengakui kurang bayar sebagai taksiran pengembalian pajak. Pada tanggal 28 Mei 2021 ANP, entitas anak, menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak permohonan keberatan atas SKPKB PPN tahun 2018 yang diajukan oleh ANP.

c. Utang pajak

14. TAXATION (continued)

b. Claims for the refund (continued)

Claims for Corporate Income Taxes

Subsidiaries

On March 4, 2020, ANP, a subsidiary, received tax assessment regarding overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax (CIT) for 2018 totalling to Rp2,097 instead of refundable CIT as reported in the tax return of Rp3,080. ANP, a subsidiary, accepted the decision and charged the difference of Rp983 to the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020. ANP, a subsidiary, received the tax refunds of Rp2,097 on March 31, 2020.

On March 4, 2020, ANP, a subsidiary, received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the Value Added Tax fiscal year 2018 of Rp1,466. ANP, a subsidiary, did not accept the SKPKB and submitted tax objection letter on May 29, 2020. ANP, a subsidiary, paid the underpayment of Rp1,466 on May 8, 2020 and recognized the underpayment as estimated claim for tax refund. On May 28, 2021, ANP, a subsidiary, received a Decree from Direktur Jenderal Pajak that rejecting the objection of SKPKB Value Added Tax fiscal year 2018 submitted by ANP.

c. Taxes payable

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	47.574	12.343	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - pasal 22	3.231	1.340	Income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 21	1.997	1.907	Income tax - article 21
Pajak Penghasilan - pasal 15	281	210	Income tax - article 15
Pajak Penghasilan - pasal 23&26	1.042	797	Income tax - article 23
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	785	671	Income tax- article 4(2)
Pajak penghasilan badan	-	2.319	Other tax receivables
Pajak mineral dan batubara	-	8.218	Corporate income tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	383	Mineral and coal tax
Total	54,910	28.188	Total

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Current Tax

Reconciliations between profit (loss) before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax benefit are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(222.657)	159.498	<i>Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	25.901	36.373	<i>Loss before income tax subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(196.757)	195.871	<i>Gain (loss) before income tax - the Company</i>
Beda waktu: Penyusutan aset tetap	(223.034)	(270.348)	<i>Temporary difference: Depreciation fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	12.770	7.755	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penyisihan piutang tak tertagih	765	960	<i>Allowance for impairment loss</i>
Lain-lain	268	451	<i>Others</i>
Beda tetap: Pendapatan bunga	2.205	(2.199)	<i>Permanent difference: Interest income</i>
Lain-lain	(2.399)	4.192	<i>Others</i>
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(407.214)	(64.729)	<i>Fiscal gain (loss) current year</i>
Kompensasi rugi fiskal	(2.972.673)	(2.980.421)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Total akumulasi rugi fiskal	(3.379.887)	(3.045.149)	Total accumulated fiscal loss

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021/
Year then ended June 30, 2021

14. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensi ve income	30 Juni/ June, 30	
Entitas anak					<i>The Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.862	1.914	(161)	4.615	<i>Deferred tax assets of subsidiaries</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Piutang	8.474	-	-	8.474	<i>Receivable</i>
Imbalan kerja jangka panjang	14.063	2.877	(5.316)	11.624	<i>Long-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka pendek	804	-	-	804	<i>Short-term employee benefit</i>
Lindung nilai	(14.642)	-	-	(14.642)	<i>Forward</i>
Akumulasi rugi pajak	170.291	-	-	170.291	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset hak guna	(1.519)	-	-	(1.519)	<i>Right-of-use asset</i>
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	28.252	-	-	28.252	<i>Fair value on loan reserve of related parties, net</i>
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(255.141)	-	-	(255.141)	<i>Fixed assets and leases</i>
Lainnya	9.826	-	-	9.826	<i>Others</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(39.593)	2.877	(5.316)	(42.032)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year then ended December 31, 2020

	1 Januari/ January 1	Dampak penerapan standar baru/ effect to implementation new standard	Perubahan tarif pajak/ Changes in new tax rate	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Efek to ekuitas /Effect to equity	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Entitas anak								<i>The Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	(5.680)	38	391	8.241	-	(128)	2.862	<i>Deferred tax assets of subsidiaries</i>
Perusahaan								<i>The Company</i>
Piutang	4.745	3.497	(1.816)	2.026	-	-	8.452	<i>Receivables</i>
Imbalan kerja jangka panjang	16.043	-	(3.287)	2.398	-	(3.346)	11.808	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	1.589	-	(271)	(515)	-	-	803	<i>Short-term employee benefits</i>
Lindung nilai	-	-	-	-	-	(14.642)	(14.642)	<i>Forward</i>
Akumulasi rugi pajak	721.836	-	(4.671)	547.058	-	-	170.107	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset hak guna	-	-	-	(1.519)	-	-	(1.519)	<i>Right-of-use asset</i>
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	-	-	-	-	28.252	-	28.252	<i>Fair value on loan reserve of related parties, net</i>
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(171.040)	-	40.602	(87.981)	-	-	(218.419)	<i>Fixed assets and leased</i>

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan	573.173	3.497	30.557	(632.649)	28.252	(17.988)	(15.158)					Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company
Aset pajak tangguhan Tidak diakui	(744.211)	-	-	744.211	-	-	-					Unrecognized deferred tax assets
Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan	(171.038)	3.497	30.557	111.562	28.252	(17.988)	(15.158)					Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(116.931)	-	11.306	(20.393)	(4.236)	-	(130.254)					Deferred tax liabilities of subsidiaries
Aset pajak tangguhan Tidak diakui	77.833	-	(9.340)	1.577	-	-	70.070					Unrecognized deferred tax assets
Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak	(39.098)	-	1.966	(18.816)	(4.236)	-	(60.184)					Total deferred tax liabilities - subsidiaries
Total	(210.136)	3.497	32.523	92.746	24.016	(17.988)	(75.342)					Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2021 and 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	764.804	855.258	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 19a)	431.779	467.034	Related parties (Note 19a)
Total	1.196.583	1.322.292	Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	3.475.751	2.846.382	<i>Third parties</i>
Dikurangi bagian jangka panjang : Pihak ketiga	(41.201)	(1.650.286)	<i>Related parties (Note 19a) Less non-current portion: Third parties</i>
Bagian jangka pendek	3.434.550	1.196.096	<i>Current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 19a)	360.678	788.417	<i>Related Parties (Notes 19a)</i>
Total	3.795.228	1.984.513	

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi	2.240	2.923	<i>Insurance</i>
Biaya angkut	1.637	3.605	<i>Freight</i>
Bunga	682	6.706	<i>Interest</i>
Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan	-	71.410	<i>Deferred revenue related with customer loyalty program</i>
Bongkar mesin	-	10.087	<i>Overhaul expense</i>
Biaya listrik	-	25.953	<i>Electricity</i>
Konstruksi	-	16.487	<i>Construction</i>
Outsourcing	-	7.181	<i>Outsourcing</i>
Provisi untuk restorasi tambang	-	9.232	<i>Provision for quarry restoration</i>
Bahan bakar	-	2.860	<i>Fuel & gasoline</i>
Pembelian aset tetap	-	15.196	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pengeboran & peledakan	-	1.232	<i>Drilling & blasting</i>
Bahan baku	-	1.051	<i>Raw material</i>
Tunjangan pengemudi	-	1.255	<i>Driver allowance</i>
Lain-lain	329.937	26.548	<i>Others</i>
	334.496	201.726	

Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

Deferred revenue related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 19a)	1.146.289	1.124.670	<i>Related parties (Note 19a)</i>
Pihak ketiga	8.898	282.133	<i>Third parties</i>
	1.155.187	1.406.803	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/Transactions
Entitas induk/ <i>parent entities</i>	WH Investment Pte. Ltd.	Setoran saham dan pinjaman modal kerja/ <i>Paid up capital and working capital</i> .
	Burlingham International Ltd.	Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursable of operational cost</i> .
Entitas asosiasi/ <i>Associated entities</i>	PT Terminal Mitra Gemilang	Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursable of operational cost</i> .
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entities under common control of ultimate parent</i>	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, penagihan kembali <i>dispatch and demurrage</i> , dan asuransi/ <i>Sales of finished goods, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance</i> .
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Atang Suhardi Julius James Kapahese Jumbo Holding Limited British Virgin Island PT Karya Agung Megah Utama Clement Corp PT Agrinusa Persada Mulia PT Anugerah Rancang Bangun PT Agro Pancasakti Bangsa PT Alam Jaya Persada PT Berkat Sawit Utama PT Citra Riau Perkasa PT Daya Usaha Transportindo PT Gama Bojonegara Jaya PT Gama Dinamika Selaras PT Gama Energi Negeri PT Gama Prima PT Gama Rumpin Jaya PT Gama Sentosa Jaya PT Gamaland Properti Indonesia PT Gamaland Toba Properti PT Katingan Timber Celebes PT Lintas Samudera Gemulang PT Modular Pracetak Indonesia PT Mulia Persada Industri PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial PT Putra Lirik Domas PT Regu Membangun Modular PT Sawit Unggul Agro Niaga PT Tritunggal Sentra Buana Etienne Leonard Selamat PT Grateful Utama	Pembelian saham/ <i>Acquisition of shares</i> Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursement operational cost</i> .
	PT Jati Perkasa Nusantara PT Nusa Sarana Distributor PT Prakarsa Samudera Indonesia	Biaya angkut dan biaya perbaikan kendaraan/ <i>Freight cost and vehicle repair cost</i> Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/Transactions
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Agriprima Cipta Persada PT Agro Alam Nusantara PT Graha Agro Nusantara PT Patiware PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman PT Sentosa Asih Makmur PT Sumatera Unggul Makmur PT Wawasan Kebun Nusantara	Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of raw material and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Bumi Alam Sentosa PT Sumatrasarana Sekar Sakti	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material.</i>
	PT Bumi Wijaya Sentosa	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material.</i>
	PT Cempaka Sinergi Realty PT Nusa Jaya Perkasa	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sales of finished goods and purchase of raw materials.</i>
	PT Energi Unggul Persada PT Tulu Atas	Pinjaman dan beban bunga/ <i>Loan and interest expense</i>
	PT Gama Group	Setoran modal dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Paid up capital, and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Gemilang Mulia Sentosa PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of finished goods and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/ <i>Docking and port service.</i>
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Ranar Raya	Beban ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i>
	PT Sarana Agra Gemilang	Pembelian bahan pembantu dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of indirect material and reimbursable of operational cost.</i>
	PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational cost.</i>

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT TH Indo Plantations	Penjualan bahan baku, penagihan kembali biaya operasional, dan bunga pinjaman/Sales of raw material, reimbursable of operational cost and interest of loan.
	PT Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/Office rental cost and reimbursable of operational cost.

a. Saldo dengan pihak berelasi:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	207.052	1.100	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gama Group	25.477	211.915	PT Gama Group
PT Agrinusa Persada Mulia	2.739	2.738	PT Agrinusa Persada Mulia
PT Patiware	1.402	1.402	PT Patiware
PT Karya Palmalindo Anugerah	1.399		PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Graha Agro Nusantara	1.311	1.311	PT Graha Agro Nusantara
PT Regu Membangun Modular	1.081	1.081	PT Regu Membangun Modular
PT TH Indo Plantations	1.000	1.000	PT TH Indo Plantations
PT Wahana Nusantara	-	6.121	PT Wahana Nusantara
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	1.317	PT Gemilang Mulia Sentosa
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	6.028	2.062	Others (below Rp 1 billion)
	245.635	230.047	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	3.719	-	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gama Bojonegara Jaya	26.269	45.754	PT Gama Bojonegara Jaya
PT Mulia Tirta Jaya	11.351	25.351	PT Mulia Tirta Jaya
PT Gama Group	9.739	18.472	PT Gama Group
PT Tambang Silika Bayah	6.290	4.131	PT Tambang Silika Bayah
PT Bumi Wijaya Sentosa	6.012	15.892	PT Bumi Wijaya Sentosa
PT Anugerah Rancang Bangun	2.131	1.026	PT Anugerah Rancang Bangun
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.074	18.609	PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Sarana Agra Gemilang	1.746	1.553	PT Sarana Agra Gemilang
PT Gama Sentosa Jaya	1.500	1.581	PT Gama Sentosa Jaya
PT Energi Unggul Persada	1.094		PT Energi Unggul Persada
PT Tulu Atas	-	4.177	PT Tulu Atas
PT Daya Usaha Transportindo	-	3.113	PT Daya Usaha Transportindo
PT Lintas Maritim Indonesia	-	1.781	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Regu Membangun Modular	-	156	PT Regu Membangun Modular
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	4.043	3.140	Others (below Rp 1 billion)
	75.968	144.736	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset			Assets
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
Pihak berelasi lainnya			Other related parties:
PT Energi Unggul Persada	-	136.500	PT Energi Unggul Persada
Total saldo asset pihak berelasi	321.603	511.283	Total balance of assets to related Parties
Total aset	19.050.044	19.043.340	Total assets
Sebagai persentase terhadap total aset	1,69%	2,68%	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payable (Note 14)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	209.022	213.037	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	173.570	156.111	PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Lintas Samudera Gemilang	37.821	32.371	PT Lintas Samudera Gemilang
PT Tambang Silika Bayah	4.294	2.989	PT Tambang Silika Bayah
PT Gama Group	1.701	822	PT Gama Group
PT Daya Usaha Transportindo	1.812	3.871	PT Daya Usaha Transportindo
PT Gama Bojonegara	1.338	-	PT Gama Bojonegara
PT Sarana Agra Gemilang	1.180	-	PT Sarana Agra Gemilang
PT Maxima Liners	-	41.152	PT Maxima Liners
PT Lintas Maritim Indonesia	-	14.381	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Grateful Utama	-	1.355	PT Grateful Utama
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.042	945	Others (below Rp 1 billion)
	431.779	467.034	
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payable (Note 15)
Entitas induk:			Parent entity:
WH Investment Pte. Ltd.	82.460	69.476	WH Investment Pte. Ltd.
Entitas asosiasi:			Associate entity:
PT Terminal Mitra Gemilang		4.800	PT Terminal Mitra Gemilang
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	844	206.545	Aastar Trading Pte. Ltd.
Burlingham International Ltd.		-	Burlingham International Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	248.609	300.124	PT Mulia Tirta Jaya
PT Gama Group	10.015	187.197	PT Gama Group
PT Gama Rumpin Jaya		9.250	PT Gama Rumpin Jaya
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750	6.750	Jumbo Glory Holding Limited British
PT Cempaka Sinergy Realty	3.543	-	PT Cempaka Sinergy Realty
PT TH Indo Plantations		2.512	PT TH Indo Plantations
PT Karya Palmalindo Anugerah		-	PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Daya Usaha Transportindo		-	PT Daya Usaha Transportindo
PT Wahana Nusantara	5.943	-	PT Wahana Nusantara
Atang Suhardi		-	Atang Suhardi
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	2.515	1.763	Others (below Rp 1 billion)
	360.678	788.417	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka pelanggan (Catatan 17)			Advance from customers (Note 17)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.146.289	1.124.670	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 10)			Loan from related parties (Note 10)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	323.162	265.346	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	23.736	28.329	PT Mulia Tirta Jaya
PT Tulu Atas	83	4.260	PT Tulu atas
	346.981	297.935	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	2.285.727	2.678.056	Total balance of liabilities to related parties
Total Liabilitas	16.101.633	16.303.310	Total Liabilities
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	14,20%	16,43%	As a percentage of total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, diperuntukan pembelian truk di tahun 2017 sebanyak 210 unit dengan maksimal pinjaman sebesar Rp38.318. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pembayarannya adalah 1 (satu) tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 31 Desember 2021.

Pinjaman kepada Aastar Trading Pte Ltd. merupakan pinjaman tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga. Pinjaman dalam mata uang Rupiah, dan tersedia hingga 31 Desember 2021.

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penjualan produk			Sales of goods
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.119.173	464.772	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	6.685	PT Gemilang Mulia Sentosa
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	106.057	133.141	Others (below Rp 1 billion)
	1.225.230	604.598	
Total Penjualan	3.871.160	2.936.421	Total Sales
Sebagai persentase terhadap total penjualan	31,65%	20,59%	As a percentage of total sales

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (continued)**

a. Balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Advance from customers (Note 17)		
Under common control:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.124.670	
Loan from related parties (Note 10)		
Under common control:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	265.346	
Other related parties:		
PT Mulia Tirta Jaya	28.329	
PT Tulu atas	4.260	
	297.935	
Total balance of liabilities to related parties	2.678.056	
Total Liabilities	16.303.310	
As a percentage of total liabilities	16,43%	

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, intended for 210 units of truck procurement in 2017 with maximum amount of Rp38,318. This loan is not subject to interest, unsecured, and will mature within 1 (one) year. This loan will mature on December 31, 2021.

Loans to Aastar Trading Pte Ltd. are unsecured, a non-interest bearing loans, the loans denominated in Rupiah and available until December 31, 2021.

b. Transaction with related parties:

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan):

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pembelian produk dan jasa Entitas sepengendali:			<i>Purchases of goods and services Under common control:</i>
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	51.692	<i>Aastar Trading Pte. Ltd.</i>
Entitas sepengendali:			<i>Other related parties:</i>
PT Gemilang Mulia Sentosa	147.369	-	<i>PT Gemilang Mulia Sentosa</i>
PT Lebak Energi Nusantara	80.384	111.291	<i>PT Lebak Energi Nusantara</i>
PT Andalan Nusa Pratama	56.618	-	<i>PT Andalan Nusa Pratama</i>
PT Desira Guna Utama	18.704	11.760	<i>PT Desira Guna Utama</i>
PT Lintas Maritim Indonesia	36.796	-	<i>PT Lintas Maritim Indonesia</i>
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	128.409	21.700	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
	<hr/> 468.283	<hr/> 196.445	
Beban pokok pendapatan	2.736.617	2.327.047	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	403.399	318.535	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	187.527	155.458	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain, neto	20.730	-	<i>Other operating expenses, net</i>
Total beban	<hr/> 3.348.273	<hr/> 2.801.040	<i>Total expenses</i>
Sebagai persentase terhadap total beban	<hr/> 13,99%	<hr/> 7,01%	<i>As a percentage of total expenses</i>

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kendaraan			<i>Vehicles</i>
PT Mandiri Tunas Finance	12.864	17.496	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BCA Finance	356	769	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance	129	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Total utang pembiayaan konsumen	<hr/> 13.349	<hr/> 18.265	<i>Total consumer finance payable</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<hr/> (5.111)	<hr/> (8.891)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<hr/> 8.238	<hr/> 9.374	<i>Long-term portion</i>

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 12).

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 12).

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

Pada bulan Maret 2017, ANP, anak perusahaan, mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp283, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Pada bulan Mei 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp466, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Pada bulan November 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp804, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2022.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

Pada bulan Juni 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.919, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2022.

Pada bulan Juli 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp7.348, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2022.

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

In March 2017, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing liability amounted to Rp283 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2021.

In May 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp466 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2021.

In November 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp804 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2022.

In January 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp213 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2023.

In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023.

In June 2019, ANP obtained consumer financing liability amounted to Rp11,919 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2022.

In July 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp7,348 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2022.

In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”) (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 10,00% hingga 12,50% per tahun dan dijamin dengan 44 *dump trucks*, 8 *bulk trucks*, dan 4 *trailer trucks*. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode Maret 2021 sebesar Rp1.913 (2019:Rp3.392 ; Maret 2020: Rp1.796).

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pemberian konsumen dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, pada 25 Maret 2021 untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Utang pemberian konsumen ini dikenakan suku bunga sebesar 5,34% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun.

KPPN, anak perusahaan, mengadakan perjanjian utang pemberian konsumen dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Utang pemberian konsumen ini dikenakan suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun.

PT BCA Finance (“BCA”)

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pemberian konsumen dari BCA, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pemberian 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2022.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”) (continued)

These loans are subject to interest rate ranging from 10.00% to 12.50% per annum and are secured with 44 *dump trucks*, 8 *bulk trucks*, and 4 *trailer trucks*. Total loan repayment during period March 2021 is amounted to Rp1,913 (2019:Rp3,392; March 2020: Rp1,796).

PT Dipo Star Finance

The Company entered into a consumer finance agreement with PT Dipo Star Finance, third party, on March 25, 2021 to finance procurement of motor vehicles. This consumer financing payables bears interest at rates of 5.34% per annum and will mature in 3 (three) years.

KPPN, a subsidiary, entered into several consumer finance agreements with PT Dipo Star Finance, third party, to finance procurement of motor vehicles. This consumer financing payables bears interest at rates of 5% per annum and will mature in 3 (three) years.

PT BCA Finance (“BCA”)

In May 2019, the Company obtained consumer consumer financing liability for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be in April 2022.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

21. LEASE LIABILITIES

The Group entered into capital lease agreements with several financial institutions for heavy equipments with tenor for three until five years.

The Group entered into capital lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Alat-alat berat dan kendaraan			<i>Heavy equipments and vehicles</i>
PT Mandiri Tunas Finance	36.284	47.512	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Multi Finance	-	51	<i>PT BNI Multi Finance</i>
Tanah			<i>Land</i>
PT Semen Bosawa Indonesia	60.495	38.937	<i>PT Semen Bosawa Indonesia</i>
Gedung			<i>Buildings</i>
PT Wahana Nusantara	71.810	33.172	<i>PT Wahana Nusantara</i>
Ny. Mutiara	81	147	<i>Mrs. Mutiara</i>
Kapal			<i>Vessels</i>
PT Maxima Liners	17.679	26.529	<i>PT Maxima Liners</i>
Tambang	-	25.594	<i>Quarry</i>
Total liabilitas sewa	186.349	171.942	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(44.329)	(55.553)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	142.020	116.389	<i>Long-term portion</i>

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat- alat berat dan kendaraan/ <i>Heavy equipments and vehicles ownership credit facility</i> Rp288.850 juta/ Rp288,850 million	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.</i> Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 sampai dengan 32 kali sebesar Rp48.030 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 hingga Rp340 juta/2 up to 32 <i>monthly</i> juta/2 up to 32 <i>monthly</i> remaining installments of Rp48,030 and final installment of Rp6 million up to Rp340 million.	Tingkat bunga 4,1% sampai dengan 6,4% per tahun/ <i>Interest at rates</i> 4.1% up to 6.4% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2023/ <i>Will be due in February 2021 up to August 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat dan kendaraan/ <i>Heavy equipments and vehicles ownership credit facility.</i>
PT BNI Multi Finance	Fasilitas kredit pembelian alat- alat berat/ <i>Heavy equipments ownership credit facility</i> Rp1.019 juta/ Rp1,019 million	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.</i> Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 kali sebesar Rp52 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp26 juta/ 2 <i>monthly remaining</i> installments of Rp52 million and final installment of Rp26 million.	Tingkat bunga 5,4% per tahun/ <i>Interest at rates</i> 5.4% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2021 <i>/Will be due in February 2021.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/ <i>Heavy equipments ownership credit facility.</i>

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 12).

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 12).

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK

22. BANK LOANS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	750.579	741.931	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	85.729	89.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.*	16.194	13.779	PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk.*	-	-	PT Bank Permata Tbk.*
CTBC Bank Limited	105.695	132.102	CTBC Bank Limited
Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch	87.299	129.961	Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch	112.614	111.575	Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	101.518	98.744	Taipei Fubon Commercial Bank Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited
PT Bank Permata Tbk.*	24.513	89.707	PT Bank Permata Tbk.*
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	72.480	70.525	Bangkok Bank PCL Hanoi Branch
	59.856	60.364	
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Bank of China (Hongkong) Limited Ho Chi Minh City Branch	105.030	-	Bank of China (Hongkong) Limited Ho Chi Minh City Branch
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)	71.501	-	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	165.621	130.865	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	120.771	104.361	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade
HSBC One Member Bank Ltd.	23.657	16.602	HSBC One Member Bank Ltd.
	1.923.057	1.809.576	

* Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Pinjaman sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.428.166	1.439.089	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.422.815	1.433.738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.*	714.084	719.544	PT Bank Permata Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	357.181	359.875	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Pinjaman Pabrik Mini Grinding			Mini Grinding Plant Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	215.288	276.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Kredit Kendaraan			Vehicle Credit
PT Bank OCBC NISP Tbk.	125.493	139.950	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Kredit Investasi			Investment Credit
PT Bank Permata Tbk.	1.523	4.568	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman Akuisisi			Acquisition Loan
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.775.760	1.833.650	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik			Power Plant Loan
PT Bank Permata Tbk.*	797.674	826.937	PT Bank Permata Tbk.*
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Pinjaman Grinding Station Bank of China	22.440	32.594	Grinding Station Loan Bank of China
Obligasi			Bonds
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	94.500	182.889	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	6.954.924	7.249.633	
	(42.683)	(42.683)	<i>Less unamortized cost of loans</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.912.241	7.206.950	
	(1.158.232)	(1.035.463)	<i>Less maturity within a year</i>
Porsi jangka panjang	5.754.009	6.171.487	Long-term portion

* Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangi perjanjian pinjaman Nomor 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight/usance/SKBBDN/UPAS* masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah dan pabrik pengilingan di Ciwandan dan Gresik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan instalasi yang berlokasi di Bayah, Ciwandan dan Gresik. Fasilitas pinjaman ini juga dijamin dengan piutang, persediaan, dan saham PT Gama Group, masing-masing sejumlah Rp311.841, Rp161.707, dan Rp18.750 yang dijamin secara paripasu.

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja atas KMK I dan KMK II sebesar Rp250.000 sehingga plafon maksimum menjadi sebesar Rp772.500.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 November 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,00% - 9,25% dan 9,25% - 10 % per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for *sublimit LC import sight/usance/SKBBDN/UPAS* amounted to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik.

The loan facility is secured by land, building, machine, equipment, and installation which located in Bayah, Ciwandan, and Gresik. The loan facility also secured by receivables, inventories, and shares of PT Gama Group, amounted to Rp311,841, Rp161,707, and Rp18,750, respectively, which secured as parity.

On May 20, 2015, the Company obtained additional working capital loans for KMK I and KMK II totaling Rp250,000 and the maximum amount of loans is amounting to Rp772,500.

The loans shall fall due within twelve months, and extended until November 20, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 9.00% - 9.25% and 9.25% - 10% per annum, respectively.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "Combined line facility" sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp67.750. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2020, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,25% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp70.000.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 15 Oktober 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,43% - 3,48% per tahun dan 3,48% - 5,39% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 110%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Pembatasan rasio keuangan ini akan berlaku mulai tahun 2022.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US\$5 million or equivalent to Rp67,750. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills. The agreement was amended on December 14, 2020 with a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 3.25% per annum. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp70,000.

The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 15, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.43% - 3.48% per annum and 3.48% - 5.39% per annum, respectively.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 110%), and debt to equity ratio (maximum 300%). This financial ratio limitation will take effect from 2022

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan tersebut telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan forex dengan Bangkok Bank sebesar AS\$20 juta atau setara dengan Rp271.000. Perjanjian ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 15 Oktober 2021.

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bangkok Bank, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara serta jaminan mesin dan peralatan. Beberapa piutang dan persediaan entitas anak juga dijaminkan, masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tingkat suku bunga fasilitas cerukan menjadi 9,75% dan 11%.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga fasilitas Surat Sanggup menjadi 9,5% dan 10,75%.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

Apart from financial ratios covenant, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions. For the year ended December 31, 2020, the Company did not meet the required covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 18, 2020.

On November 6, 2015, the Company entered into forex agreement with Bangkok Bank amounted to US\$20 million or equivalent to Rp271,000. This agreement shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 15, 2021.

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follow:

- Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.
- Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw material from its suppliers. In entering into Bangkok Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, Sumatera Utara as well as fiduciary of machineries and equipments. Certain subsidiary's account receivables and inventories also pledged as collateral, which amounted to Rp12,500 and Rp12,500, respectively.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the interest rate of overdraft facility was amended into 9.75% and 11%.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the interest rate of Promissory Note facility was amended into 9.5% and 10.75%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

KPPN, entitas anak, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 mempunyai saldo cerukan sebesar Rp2.193 dan Rp879.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS\$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 29 Juli 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,3% - 3,65% per tahun dan antara 3,3% - 4,5% per tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/109/KMK/2015 dan CRO.KP/110/KMK/2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 1 dan Kredit Modal Kerja Transaksional 2, tidak ada saldo atas fasilitas Cerukan. Bunga pinjaman menjadi 9%-10% per tahun, 10% per tahun dan 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *batching plant*, piutang senilai Rp150.607, dan persediaan senilai Rp10.195 sehingga nilai total jaminan mencapai 150% dari total fasilitas. Fasilitas pinjaman tersebut terakhir diubah pada tanggal 17 Juni 2020.

Fasilitas ini mensyaratkan MM, entitas anak, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 280%), rasio cakupan utang (minimum 120%), dan rasio lancar (minimum 100%). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, MM tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 30 Desember 2020. Fasilitas ini terakhir diperpanjang sampai dengan 18 Juni 2022.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

KPPN, a subsidiary, as of 30 June 2021 and 31 December 2020 has an overdraft amounted to Rp2,193 and Rp879.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch for working capital loans of US\$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US\$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until July 29, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.3% - 3.65% per annum and ranging from 3.3% - 4.5% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. CRO.KP/109/KMK/2015 and CRO.KP/110/KMK/2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for Transactions Working Capital facility 1 and Transactions Working Capital facility 2, no outstanding balance of Overdraft facility. Interest loan is at the rate of 9% - 10% per annum, 10% per annum and 10% per annum.

The loan is secured by Company's batching plant, receivables amounted to Rp150,607, and inventories amounted to Rp10,195 which total amount of security represent 150% of total facility. The loan facility lastly amended on June 17, 2020.

This facility requires MM, a subsidiary, shall maintain certain financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 280%), debt service coverage ratio (minimum 120%), and current ratio (minimum 100%). For the year ended December 31, 2020, MM did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 30, 2020. The maturity date lastly extended until June 18, 2022.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

ANP, entitas anak, telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2022.

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 03 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,3% - 3,65% per tahun dan antara 3,5% - 3,9% per tahun.

Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch

Pada tanggal 14 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$4,5 juta dan ditingkatkan menjadi AS\$5 juta pada tanggal 4 Juni 2019 dan AS\$8 juta pada tanggal 10 Juli 2020, atau setara dengan Rp62.892, Rp71.925 dan Rp116.004.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 16 November 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,6% - 3,75% per tahun dan 3,75% - 4,08% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amount to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

ANP, a subsidiary, has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000.

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2022.

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US\$5 million or equivalent to Rp45,170.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 03, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.3% - 3.65% per annum and ranging from 3.5% - 3.9% per annum.

Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch

On May 14, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank for working capital loans of US\$4.5 million and increase to US\$5 million on June 4, 2019 and US\$8 million on July 10, 2020 or equivalent to Rp62,892, Rp71,925 and Rp116,004.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until November 16, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.6% - 3.75% per annum, and 3.75% - 4.08% per annum, respectively.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 21 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,4% - 4,2% per tahun dan 3,4% - 4,7% per tahun.

HSBC One Member Bank Ltd.

Pada tanggal 17 April 2015, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. dengan nilai fasilitas sebesar AS\$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 08 November 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,2% - 3,5% per tahun dan antara 3% - 4,7% per tahun.

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp138.750. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 12 November 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,1% - 3,17% pertahun dan antara 2,91% - 3,46% pertahun.

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam**

Pada tanggal 20 November 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp187.500. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 30 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,9% - 4,5% per tahun dan 3,9% - 4,9% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with CTBC Bank Limited of US\$10 million or equivalent to Rp144,390.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 21, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.4% - 4.2% per annum and 3.4% - 4.7% per annum, respectively.

HSBC One Member Bank Ltd.

On April 17, 2015, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. with facility amount of US\$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until November 08, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.2% - 3.5% per annum and 3% - 4.7% per annum.

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On June 6, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited with credit facility amount of US\$10 million or equivalent to Rp138,750. The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until November 12, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.1% - 3.17% per annum and 2.91% - 3.46% per annum.

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam**

On November 20, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam with credit facility amount of VND300,000 million or equivalent to Rp187,500. The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 30, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 3.9% - 4.5% per annum and 3.9% - 4.9% per annum, respectively.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

**Vietnam Joint Stock Commercial Bank for
Industrial and Trade**

Pada tanggal 9 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 27 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,2% - 4,5% per tahun dan 4,5% - 5,5% per tahun.

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 30 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Taipei Fubon Commercial Bank untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp140.320 dan diturunkan menjadi AS\$7 juta atau setara dengan Rp102.567 pada tanggal 31 Juli 2020. Pada tanggal 31 Maret 2021 jumlah pinjaman sebesar AS\$7 Juta atau setara dengan Rp101.783

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Juli 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga masing-masing adalah sebesar 3,7% per tahun dan 3,7% per tahun.

**Bank of China (Hongkong) Limited Ho Chi Minh
City Branch**

Pinjaman ini jatuh tempo hingga 1 September 2021. Dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 3,65%.

**Vietnam International Commercial Joint Stock
Bank - Hai Phong Branch**

Selama tahun 31 Maret 2021, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND22.821 atau setara dengan Rp14.377.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 24 Maret 2022. Tingkat suku bunga adalah sebesar 4,5%.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

**Vietnam Joint Stock Commercial Bank for
Industrial and Trade**

On May 9, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade with credit facility amount of VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 27, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December 2020, interest rate were ranging from 4.2% - 4.5% per annum and 4.5% - 5.5% per annum, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank

On May 30, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank for working capital loans with credit facility amount of US\$10 million or equivalent to Rp140,320 and decrease to US\$7 million or equivalent to Rp102,567 on July 31, 2020. Balance of loan as of 31 March 2021 amounted AS\$7 million or equivalent to Rp101,783

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until July 31, 2021. As of 30 June 2021 and 31 December, interest rate was amounted to 3.7% per annum and 3.7% per annum, respectively.

**Bank of China (Hongkong) Limited Ho Chi Minh
City Branch**

The loans shall fall due until September 1, 2021. Interest rate was amounted to 3.65%.

**Vietnam International Commercial Joint Stock
Bank - Hai Phong Branch**

As of 31 March 2021, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounted to VND22,821 or equivalent to Rp14,377.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 24, 2022. Interest rate was amounted to 4,5%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman Sindikasi

Sehubungan dengan konstruksi pabrik semen dan *grinding plant*, pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi Nomor 25 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sebagai *lead arranger*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan Bangkok Bank Public Company Limited (efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk.) (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.272.327 atau 70% dari jumlah nilai investasi untuk pabrik semen Bayah, *grinding plant* Ciwandan dan Balikpapan ("Kredit Sindikasi").

Fasilitas kredit sindikasi dibagi menjadi 3 bagian. Bagian 1 yang terdiri dari Kredit Investasi 1 sebesar Rp4.025.910 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 1 sebesar Rp427.573 untuk pembangunan pabrik semen di Bayah.

Kredit Bagian 2 yang terdiri dari Kredit Investasi 2 sebesar Rp381.171 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 2 sebesar Rp18.791 untuk pembangunan pabrik penggilingan di Ciwandan.

Kredit Bagian 3 yang terdiri dari Kredit Investasi 3 sebesar Rp399.000 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 3 sebesar Rp19.882 untuk pembangunan pabrik penggilingan di Gresik.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan saham PT Gama Group, *Letter of Undertaking* dari Bapak Ganda serta jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

Syndicated Loan

In relation to the construction of cement and grinding plants, on September 18, 2013, the Company entered into a syndicated loan agreement No. 25 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., as lead arranger, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited (effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.) (collectively called "Syndicated Banks") for a maximum facility amount of Rp5,272,327 or 70% of investment amount of Bayah cement plant, grinding plants of Ciwandan and Balikpapan ("Syndicated Loan").

The syndicated loan facility is divided into 3 tranches. Tranche 1 which consists of Investment Credit 1 amounting to Rp4,025,910 and Investment Credit Interest for Construction Period 1 amounting to Rp427,573 for the construction of a cement plant in Bayah.

Tranche 2 which consists of Investment Credit 2 amounting to Rp381,171 and Investment Credit Interest for Construction Period 2 amounting to Rp18,791 for the construction of a grinding mill in Ciwandan.

Tranche 3 which consists of Investment Credit 3 amounting to Rp399,000 and Investment Credit Interest for Construction Period 3 amounting to Rp19,882 for the construction of a grinding mill in Gresik.

The syndicated loan agreement is secured by the Company's fixed assets comprising of land, buildings, machineries and equipments and current assets comprising receivables and certain inventories related to cement plant's operation. This facility is also guaranteed by pledged shares of PT Gama Group, Letter of Undertaking of Mr. Ganda and corporate guarantee and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as parent entity of the Company.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2014, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah *Grinding Plant* Balikpapan menjadi *Grinding Plant* Gresik dan penegasan kewajiban Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi Pabrik Semen, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%). Terdapat juga pembatasan non rasio keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Pada tanggal 22 Maret 2019, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah nominal angsuran serta kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tersebut di atas akan diberlakukan pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan non rasio keuangan dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan melalui surat tertanggal 23 Desember 2020.

Tingkat suku bunga yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing berkisar antara 9,75%-10% per tahun dan 10%-10,50% per tahun.

Masa tenggang kredit sindikasi *grinding plant* Ciwandan dan Gresik, dan pabrik semen Bayah adalah masing-masing 24 bulan, 24 bulan, dan 48 bulan sejak tanggal akta perjanjian kredit.

Kredit sindikasi jatuh tempo dalam jangka waktu 126 bulan, 72 bulan, dan 72 bulan termasuk masa tenggang masing-masing untuk pabrik semen Bayah, pabrik penggilingan Ciwandan, dan Gresik.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

On June 23, 2014, the syndicated loan agreement was amended, among others, change in Grinding Plant Balikpapan to Grinding Plant Gresik and further confirmation that the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period of cement plant, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%). There are also non financial ratio restrictions, which the Company is not allowed to merge, consolidate, acquire, or offer shares, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

On March 22, 2019, the syndicated loan agreement was amended, among others, changes in the installment amount and the Company shall maintain the mentioned financial ratio covenant which will be effective in 2022.

For the year ended on December 31, 2020, the Company did not meet the required non financial ratio covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 23, 2020.

The interest rates applicable as of 30 June 2021 and 31 December 2020, were ranging from 9.75%-10% per annum and 10%-10.50% per annum.

Grace period of the syndicated loan for Ciwandan and Gresik grinding plants, and Bayah cement plant are 24 months, 24 months, and 48 months, respectively, since the date of loan agreement.

The syndicated loan falls due in 126 months, 72 months, and 72 months including the grace periods for cement plant in Bayah, grinding plants in Ciwandan, and Gresik, respectively.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik**

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangi perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS\$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Desa Darmasari, Bayah, Banten dan mesin dan peralatan pembangkit tenaga listrik.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan dan berjangka waktu sampai dengan 22 Maret 2024. Tingkat suku bunga yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 3,72% per tahun dan antara 3,72% - 5,46% per tahun. Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan melalui surat tertanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian Nomor 160/X/2019, diantaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), and rasio cakupan utang (minimum 100%).

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounted to US\$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by Land in Darmasari Village, Bayah, Banten and machineries and equipment of power plant.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum which is payable every three month, will mature in March 22, 2024. The interest rates applicable as of 30 June 2021 and 31 December 2020 were ranging from 3.72% per annum and 3.72% - 5.46% per annum, respectively. Grace period of the Bangkok Bank loan is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association. For the year ended December 31, 2020, the Company did not meet these requirements and received approval for the limitation waiver by letter dated December 18, 2020.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Kredit Investasi

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), untuk fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp59.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha, persediaan dan *batching plant* KPPN dengan total jaminan sebesar Rp79.780 atau sebesar 120% dari fasilitas KI. Bunga pinjaman sebesar tarif dasar bank + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan dan berjangka waktu selama 70 bulan. Pada tanggal 18 Agustus 2020, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga menjadi 11,50%.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN, entitas anak harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi *batching plant* yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

Perhitungan rasio-rasio keuangan harus dipenuhi saat laporan keuangan akhir tahun yaitu bulan Desember. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, KPPN, entitas anak tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 Desember 2020.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Kredit Investasi

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp140.000. Pinjaman ini dijamin dengan gedung dan *batching plant* entitas anak dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman jatuh tempo pada Juni 2020 dan telah dilunasi pada tanggal 23 Juni 2020.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Investment Credit

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), for Investment Credit ("KI") facility amounted to Rp59,500. The loan is secured by land, building, machinery, equipment, account receivable, inventories and KPPN's batching plant which amounting to Rp79,780 or about 120% of total KI facility. Interest loan is at the rate of base bank rate + 0.5% per annum which is payable monthly, with tenor of 70 months. As of August 18, 2020, this loan agreement was amended in interest rates into 11.50%.

This facility requires the KPPN, a subsidiary shall maintain a financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 3.5x) during construction period of batching plant which was finished on December 2015 and maximum 2.5x after the construction period.

The calculation of financial ratios must be fulfilled during the year-end financial statements. For the year ended December 31, 2020, KPPN, a subsidiary did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 28, 2020.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Investment Credit

On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for an Investment Credit ("KI") facility amounted to Rp140,000. The loan is secured by the Subsidiary's building and vehicles and subject to monthly interest payment at the rate of 10.5% per annum. The loan matured in June 2020 and has been fully paid on June 23, 2020.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Kredit Investasi
(lanjutan)**

Fasilitas ini mensyaratkan MM harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 280%), rasio cakupan utang (minimum 120%), dan rasio lancar (minimum 100%).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Kredit Berbasis Aset

Pada tanggal 3 November 2014, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon"), untuk fasilitas Asset Based Finance ("ABF") sebesar Rp100.000. Pinjaman ini dijamin dengan truk pengaduk.

Pinjaman dikenakan bunga sebesar Cost of Fund (COF) + 3% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Selama 2019, tingkat suku bunga berkisar antara 10,75% hingga 11,00%. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 3 November 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan MM, entitas anak harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 2,5x), rasio cakupan utang (minimum 1,1x), dan rasio cakupan bunga (minimum 1,2x).

Pada tanggal 13 Mei 2015, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk fasilitas pinjaman Asset Based Finance ("ABF") sebesar Rp100.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan milik ANP.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Cost of Fund (COF) + 3% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2019.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Investment Credit (continued)

This facility requires MM shall maintain certain financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 280%), debt service coverage ratio (minimum 120%), and current ratio (minimum 100%).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Asset Based Finance

On November 3, 2014, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon"), for Asset Based Finance ("ABF") facility amounted to Rp100,000. The loan is secured by the Company's mixer truck.

Loan is subject to interest at the rate of Cost of Fund (COF) + 3% per annum which is payable monthly. In 2019, the applicable interest rates were ranging from 10.75% to 11.00%. The loan has been fully paid on November 3, 2019.

This facility requires, MM, a subsidiary shall maintain certain financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 2.5x), debt service coverage ratio (minimum 1.1x), and interest coverage ratio (minimum 1.2x).

On May 13, 2015, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. for Asset Based Finance ("ABF") facility amounted to Rp100,000. The loan is secured by ANP's vehicles.

Loan is subject to interest at the rate of Cost of Fund (COF) + 3% per annum which is payable monthly. The loan has been fully paid on March 28, 2019.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP, entitas anak.

ANP, entitas anak, mendapatkan masa penundaan pembayaran (*grace period*) terkait dengan pandemi Covid-19 dari OCBC dimana ANP dibebaskan dari kewajiban membayar pokok pinjaman dari bulan Juni 2020 hingga Januari 2021.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), dan rasio cakupan utang (minimum 125%).

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounted to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due by July 2024.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

In August 2, 2017, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due by May 2025.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due by September 2025.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP, a subsidiary.

ANP, a subsidiary, was granted a grace period related to the pandemic Covid-19 from OCBC, in which ANP was postponed from repayment of principal of the loans from June 2020 to January 2021.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 200%), and debt service coverage ratio (minimum 125%).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan
Berjangka (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ANP, entitas anak tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 30 Desember 2020.

Pemenuhan persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dilakukan untuk periode laporan keuangan pada bulan Juni dan Desember setiap tahunnya.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
Terminal Plant**

Sehubungan dengan pembangunan *Terminal Plant* Pontianak, pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp71.017. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi yang berada pada *Terminal Plant*.

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Juni 2015. Bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 25 Mei 2020. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman secara penuh sebesar Rp71.017. Masa tenggang kredit BNI adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Mei 2020.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle
(continued)**

For the year ended December 31, 2020, ANP, a subsidiary, did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 30, 2020.

The fulfillment of these financial ratios is carried out for the financial reporting period in June and December each year.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
Terminal Plant**

In relation to the construction of Terminal Plant Pontianak, on May 25, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") for a maximum facility amount of Rp71,017. The loan is secured by land, building, machineries, and production equipments in Terminal Plant.

The first drawdown was on June 2015. Interest loan is at the rate of 10.5% per annum which is payable monthly and matured on May 25, 2020. On December 31, 2019, the Company has made fully loan drawdown amounted to Rp71,017. Grace period of the BNI loan is 18 months since the date of first drawdown of this loan. The loan has been fully paid on May 25, 2020.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). Apart from financial ratios covenant, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan Mini Grinding Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada Oktober 2020.

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:

- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M² senilai Rp21.808
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M² senilai Rp84.725
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M² senilai Rp12.054
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M² senilai Rp36.920.

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 28 Maret 2023. Tidak ada penarikan fasilitas pada tanggal 31 Maret 2021. Masa tenggang pinjaman adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 30 Desember 2020.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of Mini Grinding Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp 182,500. The loan is secured by land, building, machineries, and production equipments of Mini Grinding Plants. The loan is lastly amended on October 2020.

The following is the land and building pledged for this loan:

- Land and building with total area of 18,160 M² valued at Rp21,808
- Land and building with total area of 40,000 M² valued at Rp84,725
- Land and building with total area of 18,660 M² valued at Rp12,054
- Land and building with total area of 40,000 M² valued at Rp36,920.

The first drawdown was on October 2017. Interest loan rate were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 28, 2023. On March 31, 2021, no facility has been drawn. Grace period of facility is 18 months since the date of first drawdown of this facility.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2020, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 30, 2020.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Bank of China - Grinding Station

Pada tanggal 26 Desember 2017, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bank of China dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509 terkait pendanaan konstruksi pabrik penggilingan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang digunakan untuk penggilingan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2022 dan tingkat suku bunga yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 memiliki tingkat bunga sebesar 7,2% per tahun dan 7,2% per tahun.

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam - Pembangkit Listrik Tenaga Gas
Buang**

Pada tanggal 21 Mei 2013, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$15 juta atau setara dengan Rp146.475 terkait proyek *waste-heat recovery system*.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan, rekening giro dan aset lain yang digunakan untuk proyek *power generated waste-heat system*. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019 dan tingkat suku bunga yang berlaku adalah sebesar 3 bulan LIBOR + 3,5% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Bank of China - Grinding Station

On December 26, 2017, CCC, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bank of China with credit facility amount of VND222,705 million or equivalent to Rp132,509 related to the construction of grinding mill.

The loan facility is secured by machines and equipments used for grinding. The loan facility is due on December 23, 2022 and the interest rates applicable as of 30 June 2021 and 31 December 2020 was 7.2% per annum and 7.2% per annum.

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam - Power Generated Waste-heat
System**

On May 21, 2013, CCC, a subsidiary, entered into syndicated loan agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam with credit facility amount of US\$15 million or equivalent to Rp146,475 related to waste heat recovery system.

The loan facility is secured by land, buildings machine and equipments, bank accounts and other assets used for power generated waste-heat system project. The loan facility is due on February 28, 2019 and the applicable interest rate is 3 months LIBOR + 3.5% per annum.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Pinjaman Akuisisi**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS\$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd. sebagai entitas anak, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") sebagai entitas induk perantara dan Transglobal Pte Ltd sebagai pihak berelasi. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu totalkekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS\$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, WHI dan CCC telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak ada pembayaran atas pinjaman tersebut. Pembayaran pinjaman pertama akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam**

Pada tanggal 4 Mei 2016, CCC, entitas anak, menerbitkan 900 obligasi dengan jumlah pokok sebesar VND1.000.000.000 masing-masing atau setara dengan Rp595 dengan bunga 6,7% yang akan jatuh tempo di 2021 yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin dan aset lainnya, yang merupakan hak Peminjam.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Acquisition Loan**

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) with credit facility amount of US\$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US\$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd. as subsidiary, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") as intermediate holding entity and Transglobal Pte Ltd as related party. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenant, such as total net worth of WHI (minimal US\$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1) and CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1). For the year ended December 31, 2020, WHI and CCC has meet the required financial ratio.

As of March 31, 2021, there was no payment for this loan. The initial loan payment will be due on June 28, 2021.

Bonds

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam**

On May 4, 2016, CCC, a subsidiary, issued 900 bonds which guaranteed by land use rights and buildings that, machinery and equipments and other assets that belonging to the right of the Borrowers, amounting to VND1,000,000,000 each bond or equivalent to Rp595 with the interest rate of 6.7%, which is due in 2021.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Obligasi

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh entitas anak untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 6,49% - 6,79% per tahun dan 6,79% - 7,49% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Bonds

The subsidiary would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

The effective interest rate for the years ended 30 June 2021 and 31 December 2020 were ranging from 6.49% - 6.79% per annum and 6.79% - 7.49% per annum, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai laporannya tanggal 26 Januari 2021. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Tingkat diskonto	7,65%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tabel mortalita	TMI'19
Usia pensiun normal	57 tahun/years old

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries provided provision for employee benefits liability. Employee benefit liability are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended on December 31, 2020, an independent actuary, as per its reports dated January 26, 2021. The assumptions used are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2020	
7,65%	7,65%	Discount rate
7,00%	7,00%	Salary increase rate
TMI'19	TMI'19	Mortality table
57 tahun/years old	57 tahun/years old	Normal retirement age

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Biaya jasa kini	8.438		10.539	Current service costs
Biaya bunga	3.275		3.108	Interest costs
Kurtailmen	-		(6.749)	Curtailment
Mutasi masuk/(keluar)	-		47	Transfer in/(out)
Pengukuran kembali imbalan kerja	-		810	Remeasurement of other
Total	11.713		7.755	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari 2021	109.955		117.527	Present value of the benefit obligations January 1, 2021
Beban imbalan kerja	11.713		13.308	Employee benefit expense
Pengukuran kembali diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	(25.289)		(14.999)	Remeasurement recognized in Order comprehensive income
Pembayaran imbalan	(2.570)		(6.345)	Benefit paid
Efek selisih kurs	-		260	Foreign exchange effect
Nilai kini liabilitas imbalan	93.809		109.955	Present value of the benefit

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
10.539	10.539	Current service costs
3.108	3.108	Interest costs
(6.749)	(6.749)	Curtailment
47	47	Transfer in/(out)
810	810	Remeasurement of other
7.755	7.755	Total

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group	14.962.904.000 443.800.000 <hr/> 15.406.704.000	97 3 <hr/> 100	7.481.452 221.900 <hr/> 7.703.352	<i>WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group</i>

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group	5.322.452 221.900 <hr/> 5.544.352	96 4 <hr/> 100	5.322.452 221.900 <hr/> 5.544.352	<i>WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group</i>

Pada Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WH Investment Pte. Ltd. dan PT Gama Group sehubungan dengan uang muka setoran modal sejumlah Rp1.176.824.

Para pihak menyepakati bahwa Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk tidak melakukan pengembalian uang muka setoran modal baik dalam bentuk kas maupun instrumen keuangan lainnya dan uang muka setoran modal tersebut akan ditukar dengan saham Perusahaan dengan jumlah tetap yang telah disepakati sebelumnya.

Para pemegang saham Perusahaan menyetujui resolusi Rapat Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. Nomor 117 tertanggal 29 April 2016 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp4.020.000 menjadi Rp4.438.000.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WH Investment Pte. Ltd. dan PT Gama Group sehubungan dengan uang muka setoran modal sejumlah Rp982.176. Para pihak menyepakati bahwa Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk tidak melakukan pengembalian uang muka setoran modal baik dalam bentuk kas maupun instrumen keuangan lainnya dan uang muka setoran modal tersebut akan ditukar dengan saham Perusahaan dengan jumlah tetap yang telah disepakati sebelumnya.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of June 30, 2021 is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group	14.962.904.000 443.800.000 <hr/> 15.406.704.000	97 3 <hr/> 100	7.481.452 221.900 <hr/> 7.703.352	<i>WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group</i>

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group	5.322.452 221.900 <hr/> 5.544.352	96 4 <hr/> 100	5.322.452 221.900 <hr/> 5.544.352	<i>WH Investments Pte. Ltd. PT Gama Group</i>

On December 2016, the Company entered into agreement with WH Investment Pte. Ltd. and PT Gama Group in connection with advance for share capital totaling Rp1,176,824.

All parties agreed that the Company has unconditionally rights not to repay the advance for share capital with cash or another financial instruments and the advance for share capital will be exchanged with a pre-agreed fixed number of shares of the Company.

The shareholders of the Company approved the resolutions in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Circular Resolution") which were notarized by Deed of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. No. 117 dated April 29, 2016 to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp4,020,000 to Rp4,438,000.

On December 29, 2020, the Company entered into agreement with WH Investment Pte. Ltd. and PT Gama Group in connection with advance for share capital totaling Rp982,176. All parties agreed that the Company has unconditional rights not to repay the advance for share capital with cash or another financial instruments and the advance for share capital will be exchanged with a pre-agreed fixed number of shares of the Company.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WH Investment sehubungan dengan penerbitan utang konversi senilai AS\$78.000.000 atau setara dengan Rp1.106.352 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021. Utang tersebut dapat dikonversi menjadi sejumlah saham konversi yang didapat dari pembagian saldo terutang dengan harga konversi. Sehubungan dengan perjanjian WH Investment terkait penerbitan utang konversi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyetujui resolusi Rapat Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Nomor 4 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari Rp4.438.000 menjadi Rp5.544.352.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat AHU-AH.01.03-0033417 tertanggal 20 Januari 2021.

Terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan telah menerima persetujuan pengesampingan dari Bangkok Bank Public Company Limited melalui surat tertanggal 15 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021.

Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. ("WHI").

Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703 lembar saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

On December 30, 2020, the Company entered into agreement with WH Investment in connection with issuance of convertible bond amounting to US\$78,000,000 or equivalent to Rp1,106,352 which will matured on December 30, 2021. The bond is convertible into number of conversion shares resulting from dividing the outstanding by the conversion price. In connection with agreement between WH Investment related to issuance of convertible bonds, on December 31, 2020, the shareholders of the Company approved the resolutions in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Circular Resolution") which were notarized by Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 dated December 31, 2020 to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp4,438,000 to Rp5,544,352.

The change in authorized and issued share has been reported to the Ministry of Law and Human Rights and acknowledge in its letter No. AHU-AH.01.03-0033417 dated January 20, 2021.

In relation to increase in issued and paid-up capital, the Company has obtained a waiver from Bangkok Bank Public Company Limited through letter dated December 15, 2020.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021.

Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital WH Investment Pte. Ltd. ("WHI").

After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703 shares.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H, No.40 tanggal 19 April 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024020.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 21 April 2021.

Jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari semula Rp8.000.000 menjadi Rp12.800.000.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H, No. 5 tanggal 3 Mei 2021 Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain perubahan nilai nominal per saham dan Pengeluaran saham baru dalam rangka program Management and Employee Stock Option Plan ("Program MESOP") yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan jumlah sebanyak banyaknya sebesar 224.000.000 lembar saham . Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0288163 dan No AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 04 Mei 2021.

Nilai nominal per lembar saham berubah dari semula Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp500 (Lima Ratus Rupiah) per lembar saham. Dengan demikian jumlah lembar saham dari semula 7.703.352 lembar saham menjadi 15.406.704.000 lembar saham

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No.40 dated April 19, 2021, the Shareholders of the Company approved the amendment to the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree No. AHU-0024020.AH.01.02.YEAR 2021 on April 21, 2021.

The total authorized capital of the Company increased from Rp8,000,000 to Rp12,800,000.

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H, No. 5 dated May, 3 2021, the Shareholders of the Company approved among others the change in the par value per share and Issuance of new shares in relation with Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") through Initial Public Offering at the maximum of 224,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.TAHUN 2021 dated May, 4 2021 and has received a letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No AHU-AH.01.03-0288163 and No AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021.

The nominal value per share changes from Rp1,000,000 (One Million Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share. Thus, the number of shares from the original 7,703,352 shares became 15,406,704,000 shares.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENJUALAN

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Semen			
Pihak-pihak berelasi	168.455	259.831	Cement
Pihak-pihak ketiga	2.418.416	2.052.061	Related parties Third parties
Terak			
Pihak-pihak berelasi	950.736	323.158	Clinker
Pihak-pihak ketiga	77.221	29.438	Related parties Third parties
Beton siap pakai			Ready Mix Concrete
Pihak-pihak berelasi	9.543	19.110	Related parties
Pihak-pihak ketiga	126.139	233.960	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak-pihak berelasi	96.496	2.499	Related parties
Pihak-pihak ketiga	24.154	16.364	Third parties
	3.871.160	2.936.421	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pihak-pihak berelasi			Related party
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.119.173	464.772	Aastar Trading Pte. Ltd.
Persentase dari jumlah pendapatan	28.91%	15.83%	Percentage from total revenues

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

25. SALES

Revenue based on services rendered is as follows:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

There were no sales to any third party representing more than 10% of total revenue.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ <i>Production and sale of several types of cement and clinker</i>	<i>Cement and clinker</i>
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	<i>Ready-mix concrete</i>
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ <i>Mining & trucking</i>	<i>Others</i>

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Year ended June 30, 2021					
	Beton Siap Pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.614.829	217.040	39.291	-	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	63.261	2.401	198.853	(264.515)	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	3.678.089	219.441	238.144	(264.515)	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.563.759)	(211.540)	(225.832)	264.515	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.114.330	7.901	12.312	-	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL					RESULTS
Laba/(rugi) usaha	610.452	(15.831)	(31.944)	(659)	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	8.127	54	56	-	Finance income
Biaya keuangan	(320.475)	(6.289)	(763)	-	Finance cost
Pendapatan/(rugi) lainnya	(24.520)	2.917	873	-	Other Income (Expense)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	(17.612)	425	1.913	-	Income tax benefit/ (expense) - net
Laba Bersih Tahun Berjalan				206.724	Net Income For The Year
Efek pro-forma				-	Pro-forma effect
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak				19.813	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax Pro-forma effect
Efek pro-forma Penghasilan Komprehensif Lain				-	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				226.537	Total Comprehensive Income For The Year

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Year ended June 30, 2021					
	Beton Siap Pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS					ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	20.338.080	698.945	612.317	(1.870.588)	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	-	-	4.615	-	Deferred tax assets and prepayment of taxes - net
Total Aset Segmen	20.338.080	698.945	616.932	(1.870.588)	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	16.294.282	616.639	659.582	(1.710.509)	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	40.811	1.220	-	-	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Segmen	16.335.093	617.859	659.582	(1.710.509)	Total Segment Liabilities

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/ Year ended June 30, 2020					
	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO					
Penjualan kepada pihak eksternal	2.664.489	238.599	33.333	-	2.936.421
Penjualan kepada pihak eksternal	58.596	3.335	146.886	(208.817)	-
Total Pendapatan Neto	2.723.085	241.934	180.219	(208.817)	2.936.421
Beban Pokok Pendapatan	(2.137.091)	(231.465)	167.307	208.817	(2.327.047)
LABA/(RUGI) BRUTO	585.994	10.468	12.912	-	609.374
HASIL					
Laba/(rugi) usaha	170.841	(19.454)	(21.952)	-	129.435
Pendapatan keuangan	7.352	49	45	-	7.446
Biaya keuangan	(349.454)	(11.010)	(625)	-	(361.089)
Pendapatan/(rugi) Lainnya	58.294	3.523	2.891	-	64.708
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	(12.965)	(552)	3.473	-	(10.044)
Laba Bersih Tahun Berjalan				(169.544)	Net Income For The Year
Efek pro-forma				-	Pro-forma effect
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak				5.759	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Efek pro-forma pada Penghasilan Komprehensif Lain				-	Pro-forma effect on Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				163.785	Total Comprehensive Income For The Year
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/ Year ended June 30, 2020					
	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS					
Aset segmen	19.064.917	1.704.656	823.967	(90.234)	21.503.306
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	-	-	962	-	962
Total Aset Segmen	19.064.917	1.704.656	824.929	(90.234)	21.504.268
Liabilitas segmen	16.586.671	1.640.814	815.655	-	19.043.140
Liabilitas pajak tangguhan - neto	197.079	13.291	3.242	-	213.612
Total Liabilitas Segmen	16.783.750	1.654.105	818.897	-	19.256.752

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020	<u>GEOGRAPHICAL SEGMENTS</u>
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
Pihak ketiga			Third parties
Indonesia			Indonesia
Domestik			Domestic
Semen	1.301.579	1.041.883	Cement
Terak	77.221	29.438	Clinker
Lain-Lain	150.293	250.322	Others
Ekspor	-	-	Export
Vietnam			Vietnam
Domestik			Domestic
Semen	943.366	1.012.951	Cement
Ekspor			Export
Semen	103.251	105.172	Cement
	2.575.710	2.439.766	
Pihak berelasi			Related parties
Indonesia			Indonesia
Domestik			Domestic
Semen	63.279	10.273	Cement
Lain-Lain	106.039	21.609	Others
Ekspor			Export
Semen	165.089	71.489	Cement
Terak	852.234	242.655	Clinker
Vietnam			Vietnam
Ekspor			Export
Semen	10.307	70.125	Cement
Terak	98.502	80.504	Clinker
	1.295.450	496.655	
	3.871.160	2.936.421	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	16.013.403	17.817.544	Domestic
Luar Negeri	3.765.352	3.685.761	Overseas
	19.778.755	21.503.305	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pemakaian bahan baku	793.954	643.949	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja	183.931	143.131	<i>Labor</i>
Beban pabrikasi	<u>1.677.966</u>	<u>1.508.111</u>	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	2.655.851	2.295.191	<i>Total Manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses:			
Pada awal tahun	163.866	217.643	<i>Work-in-progress inventory: At the beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	<u>(153.694)</u>	<u>(213.916)</u>	<i>At the end of the year</i>
Harga pokok produksi	2.666.023	2.298.918	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			
Pada awal tahun	174.149	137.237	<i>Finished goods inventory: At the beginning of the year</i>
Pembelian	77.692	81.319	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(181.248)</u>	<u>(190.427)</u>	<i>At the end of the year</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2.736.617</u>	<u>2.327.047</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

28. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan dan distribusi

28. OPERATING EXPENSES

a. *Selling and distribution expenses*

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Jasa angkut	195.140	114.248	<i>Freight cost</i>
Transportasi	80.022	103.930	<i>Transportation</i>
Gaji dan upah	31.668	25.996	<i>Salaries and wages</i>
Promosi	27.465	24.581	<i>Promotion</i>
Sewa	7.855	5.481	<i>Rental</i>
Tenaga kerja	6.980	5.917	<i>Labor</i>
Gudang	5.248	1.618	<i>Warehouse</i>
Perjalanan dinas	2.983	3.580	<i>Business travel</i>
Penyusutan (Catatan 12)	2.902	2.453	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>43.137</u>	<u>30.731</u>	<i>Others</i>
	<u>403.399</u>	<u>318.535</u>	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Gaji dan upah	67.165	71.551	Salaries and wages
Tenaga ahli	34.714	30.500	Labor
Penyusutan (Catatan 12)	30.842	29.944	Depreciation (Note 12)
Sewa	8.140	7.402	Rental
Jasa profesional	6.780	2.342	Professional fees
Perlengkapan kantor	6.152	5.719	Office supplies
Beban pajak	3.330	1.382	Tax expense
Perjalanan dinas	2.465	2.454	Business travel
Lain-lain	27.940	26.289	Others
	187.527	177.583	

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	(4.719)	67.398	Gain/(losses) on foreign exchange, net
Penyisihan/(pembalikan) piutang, neto	(19.703)	(7.920)	Allowance/(reversal) of receivable, net
Pembalikan penyisihan persediaan, neto	(891)	846	Allowance reversal of inventories, net
Lain-lain	4.583	4.385	Others
	(20.730)	64.709	

30. PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE INCOME

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pendapatan bunga dari bank	(8.237)	(7.446)	Interest income from banks
Lain-lain	-	-	Others
	(8.237)	(7.446)	

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban bunga dari bank	308.641	341.683	Interest expense from banks
Beban bank	14.483	16.593	Bank charges
Bebang bunga sewa			Interest expense from
Pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	4.401	2.810	Finance lease and consumer finance liabilities
Lain-lain	2	3	Others
	327.527	361.089	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2020 adalah sebesar VND84,2 miliar atau setara dengan Rp51.362.000.

LEN, Entitas Anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 541.3/23-DESDM.IUP OP/VII/2017 tertanggal 4 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping. DGU memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMMPPT/IUP.OP/2013, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 541.3/23-DESDM.IUP OP/VII/2017 tertanggal 4 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. DGU bergerak di bidang industri pemecah batu, pertambangan, peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117- Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at December 31, 2020 are about VND84.2 billion or amounting to Rp51,362,000.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 541.3/23-DESDM.IUP OP/VII/2017 dated July 4, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan, and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. DGU started its commercial operations in 2013. based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMMPPT/IUP.OP/2013, DGU obtained License of Mining Operation Production for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 541.3/23-DESDM.IUP OP/VII/2017 dated July 4, 2018, the period has been extended for another 10 years. DGU is engaged in the crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. DGU is domiciled at Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117- Indonesia and the mining location in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 14%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada Vinacoal pada tahun 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar VND216.882 juta, VND332.801 juta, dan VND375.936 juta atau setara dengan Rp136.545, Rp202.315, dan Rp233.707. Vinacoal merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbarui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan North Eastern Corporation ("NEC") untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 13%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Dalam kasus CCC tidak dapat menerima jumlah yang telah diestimasi karena perubahan rencana produksi CCC atau kualitas batu bara, CCC akan membuat pemberitahuan tertulis satu bulan sebelumnya, dan tidak ada gugatan dari NEC. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada NEC pada tahun 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar VND117.646 juta, VND118.629 juta, dan VND146.881 juta atau setara dengan Rp74.068, Rp72.116, dan Rp91.311. NEC merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbarui secara tahunan.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has entered into an agreement with Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC's demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 14%) is converted to standard humidity level of 8.5%. Total sales of coal CCC buying from Vinacoal in 2020, 2019, and 2018 amounted to VND216,882 million, VND332,801 million, and VND375,936 million or equivalent to Rp136,545, Rp202,315, and Rp233,707, respectively. Vinacoal is a long-term supplier of CCC, the contract is renewed annually.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with North-Eastern Corporation ("NEC") to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC's demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 13%) is converted to standard humidity level of 8.5%. In case CCC cannot receive estimated quantity due to change in CCC's production plan or quality of coal, CCC will inform to NEC in written one month in advance, and no NEC's claim arisen. The total sales of CCC buying coal from NEC in 2020, 2019, and 2018 amounted to VND117,646 million, VND118,629 million, and VND146,881 million, or equivalent to Rp74,068, Rp72,116, and Rp91,311, respectively. NEC is a long-term partner of CCC, the contract is renewed annually.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar VND193.663 juta, VND232.048 juta, dan VND228.120 juta, atau setara dengan Rp121.927, Rp141.066, dan Rp141.815. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar VND170.578 juta, VND216.494 juta, dan VND184.556 juta, atau setara dengan Rp107.393, Rp131.610, dan Rp114.732. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, 2018, masing-masing sebesar Rp118.311, Rp190.473, Rp57.539, dan RpNihil.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Adaro Energy untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, 2018, masing-masing sebesar Rp225.579, Rp280.690, Rp270.710, dan Rp85.642.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)

Significant agreement (continued)

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2020, 2019, and 2018 amounted to VND193,663 million, VND232,048 million, and VND228,120 million, or equivalent to Rp121,927, Rp141,066, and Rp141,815, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2020, 2019, and 2018 amounted to VND170,578 million, VND216,494 million, and VND184,556 million, or equivalent to Rp107,393, Rp131,610, and Rp114,732, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company entered into a long-term agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended June 30, 2021 and December 31, 2020, 2019, 2018, was amounted to Rp118,311, Rp190,473, Rp57,539, and RpNil, respectively.

The Company entered into a long-term agreement with PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Adaro Energy for the year ended June 30, 2021 and December 31, 2020, 2019, 2018, was amounted to Rp225,579, Rp280,690, Rp270,710, and Rp85,642, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi untuk mengelola dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Bekasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2031.

Perusahaan (entitas induk) menandatangani perjanjian dengan entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (kepemilikan saham 49%) terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Pada tanggal 28 Desember 2018, entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (LEN) dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142.56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP, entitas anak, terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Surya Semen to lease and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi to manage and operate a grinding plant in Bekasi. This agreement will expire in June 2031.

The Company (parent entity) entered into an agreement with a subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (Ownership of 49% shares) to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

The Company have registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

On December 28, 2018, PT Lebak Energi Nusantara (LEN), a subsidiary and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounted to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

The Company entered into a long-term agreement with ANP, a subsidiary in relation with trucking transportation services for delivery of Company's products. This agreement will expire in December 2030.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	494.422	399.867	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	94.500	9.844	Short term investment
Bank yang dibatasi penggunaannya	145.931	24.273	Restricted banks
Piutang			Account receivable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	610.209	615.868	Third parties, net
Pihak berelasi	245.635	230.047	Related parties
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	160.694	40.923	Third parties, net
Pihak berelasi	75.968	144.736	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	136.500	Loan related parties
Aset tidak lancar lainnya	250.062	289.250	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	2.077.421	1.891.308	TOTAL ASSETS
Liabilitas Keuangan			CURRENT LIABILITIES
Jangka pendek			Short-term
Pinjaman dari pihak berelasi	346.981	297.935	Loan from related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.923.057	1.809.576	Short-term bank loans
Utang			Account payable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	764.804	855.258	Third parties, net
Pihak berelasi	431.779	467.034	Related parties
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	3.434.550	1.196.096	Third parties, net
Pihak berelasi	360.678	788.417	Related parties
Beban akrual	334.496	201.726	Accrued expenses
Bagian lancer atas liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	1.158.232	1.035.463	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	44.329	55.553	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	5.111	8.891	Consumer financing liabilities -
Jangka panjang			Long term
- Utang lain-lain	41.201	1.650.286	Other payable -
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhi tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	5.754.009	6,171.487	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	142.020	116.389	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	8.238	9.374	Consumer financing liabilities -
Total Liabilitas Keuangan	14.749.485	14.663.485	Total Financial Liabilities

34. LABA /(RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar :

34. EARNINGS /(LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings/(loss) per share :

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Laba/(rugi) tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	162.156	(173.617)	Profit/(loss) for the year for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	5.139.983.901	4.438.000	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba/(rugi) per saham dasar	0,000032	(0,04)	Basic earnings/(loss) per share

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Group memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, accounts receivable, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable, and finance lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 30 Juni 2021, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain sehubungan dengan pembentukan pabrik semen dan power plant di Bayah dan pabrik grinding di Ciwandan dan Gresik serta pabrik Mini Grinding di Medan dan Bengkulu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of June 30, 2021, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans and other payable in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

30 Juni 2021 / June 30, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2021/ Carrying value as of June 30, 2021	
Utang usaha	1.196.584	-	-	-	1.196.584	Accounts payables
Utang lain-lain	3.795.228	41.201	-	-	3.836.429	Other payables
Beban akrual	334.496	-	-	-	334.496	Accrued expenses
Pinjaman bank	3.081.289	5.754.009	-	-	8.835.298	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.111	8.238	-	-	13.349	Consumer financing payables
Liabilitas sewa pembiayaan	44.329	142.020	-	-	186.349	Finance lease liabilities
Jumlah	8.457.037	5.945.468	-	-	14.402.505	Total

31 desember 2020 / December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Mar 2020/ Carrying value as of March 31, 2020	
Utang usaha	1.322.292	-	-	-	1.322.292	Accounts payables
Utang lain-lain	1.984.513	1.650.286	-	-	3.634.799	Other payables
Beban akrual	201.726	-	-	-	201.726	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.035.463	2.611.996	4.805.960	-	7.206.950	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.891	9.374	4.156	-	18.265	Consumer financing payables
Liabilitas sewa pembiayaan	59.817	66.248	-	-	171.942	Finance lease liabilities
Jumlah	4.812.702	3.892.904	4.030.621	19.747	12.666.874	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group does not hold any credit derivatives to offset credit risk exposure. The Group trade only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

While the Group have policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group have in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the rupiah denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp3.371.020 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp9.665.679 pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada bulan Maret 2021 uang muka setoran modal telah dikonversi menjadi modal saham, untuk memperkuat struktur modal Grup.

Pada tahun 2020, Manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah; (2) memulai penggunaan waste heat recovery plants; (3) menjamin peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (4) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar; (5) mencapai laba bersih setelah pajak untuk tahun 2020.

Grup melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrument yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal.

Selain itu, Perusahaan memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 5 April 2021, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Perusahaan ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Capital management

The objective of the Group in capital management is to maintain the going concern of business in order to be able to give return and benefit to shareholders and also to keep optimum capital structure to reduce cost of capital.

The consolidated financial statements as of June 30, 2021 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp3,371,020 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp Rp9,665,679 as of June 30, 2021.

In March 2021 advance for future capital has been converted into share capital, strengthening the capital structure of the Group.

In 2020, the management has initiated and able to achieve the following results: 1) increased production from Bayah Integrated Plant; 2) commissioning of waste heat recovery plants; 3) secured an increased base export quantity in the Group's destination markets; 4) expanded market reach and maximization of potentials; 5) reached positive net profit after tax in 2020.

The Group performs evaluation on the refinancing possibilities for existing liabilities with new one which has more efficient cost which will lead to more optimal loan cost.

Furthermore, the Company obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated April 5, 2021, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Company when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Company to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.